

**IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PETANI KOPI
DI BANK SYARIAH INDONESIA OUTLET
KEPAHIANG**

SKRIPSI

Di Ajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sestrata Satu (S1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

ANDRI SAPRIANDA

NIM. 17631008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

2023

Hal: *pengajuan ujian skripsi*

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di-

Curup

Asalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

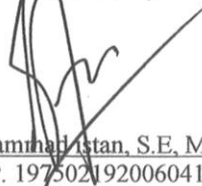
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Andri Saprianda yang berjudul “**peranan bank syariah Indonesia Outlet Kepahiang dalam pembiayaan petani kopi di kabupaten Kepahiang**” sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* prodi perbankan syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Curup, Juni 2022

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, S.E, M.Pd, MM
NIP. 197502192006041008

Pembimbing II



Fitmawati, MA.
NIDN. 2024038902



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 083 /In.34/FS/PP.00.9/02/2023

Nama : **Andri Saprianda**
NIM : **17631008**
Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan syariah**
Judul : **Implementasi pembiayaan murabahah dalam meningkatkan perekonomian petani kopi di bank syariah indonesia outlet kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 31 Januari 2023**
Pukul : **08.30-10.00 WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Galeri Investasi IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

Curup, Februari 2023

TIM PENGUJI

Ketua,

Laras Shesa, SH.I., MH
NIP. 199204132018012003

Sekretaris,

Pefriyadi, S.E., M.M
NIP. 198702012020121003

Penguji I,

Hendrianto, MA
NIDN. 202168701

Penguji II,

Sineba Arli Silvia, S.E.I., M.E
NIDN. 2019059105

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusefri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andri saprianda
NIM : 17631008
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Desember 2022

Penulis



Andri Saprianda
NIM: 17631008

KATA PENNGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang maha kuasa atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syaria'ah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah. dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Idi warsah, M.pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah.
4. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., M.M dan ibu Fitmawati, ME selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak

memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dwi Sulistyawati, M.sc dan Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., M.M selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi dan memberikan petunjuk kepada penulis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut Ilmu di IAIN Curup.
7. Seluruh Staf dan Pegawai Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang sudah membantu penulis menyediakan buku-buku referensi penulis.
8. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan semangat dan telah berupaya tanpa mengenal lelah berusaha demi kelangsungan pendidikan penulis.
9. Untuk keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan memberi semangat. Semoga Allah senantiasa mengumpulkan semuanya dalam kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
10. Untuk bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang dan Nasabah yang telah banyak membantu dan berpartisipasi selama peneliti melaksanakan penelitian.

Semoga Allah SWT memberikan balasan dan menjadi amal yang soleh disisinya, di akhiratnya. Peneliti sebagai insan biasa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan skripsi ini, maka dari itu kritik dan saran dari pembimbing sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juli 2022

Penulis

Andri Saprianda

NIM. 17631008

PERSEMBAHAN

Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan yang penulis peroleh bukanlah milik penulis sendiri, tetapi juga milik orang lain yang selama ini senantiasa mendampingi disaat suka maupun duka dan semua ini tidak akan penulis peroleh jika tidak adanya Doa, dorongan, serta motivasi dari orang-orang disekeliling penulis. Maka dengan hati yang tulus dan ikhlas karya ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang penulis sayangi dan cintai.

- ❖ Untuk kedua orang tuaku Bapakku (Desman Pardianto) dan Ibuku (Rita Haryanti) yang tercinta dan tersayang yang selama ini selalu mendoakan dan telah membanting tulang untuk membiayai semua kebutuhanku, yang selalu memberikan pendidikan moral yang baik, yang selalu menjadi spirit tersendiri bagiku untuk berusaha menyelesaikan tanggung jawabku sehingga dapat menyelesaikan studi S1 di IAIN Curup. Doakan selalu supaya aku bisa terus membahagiakan kalian.
- ❖ Untuk Kakakku Delta febriansyah yang selalu menasehati dan memotivasi untuk terus maju.
- ❖ Untuk Bapak Muhammad Istan, SE., M.Pd., M.M dan ibu Fitmawati, M.E selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis selama proses bimbingan.

- ❖ Untuk pembimbing akademik Ibu Dwi Sulistyawati, M.sc dan Muhammad Istan, SE., M.Pd., M.M yang selalu memberikan motivasi dan memberikan petunjuk kepada penulis.
- ❖ Untuk almamaterku, Institus Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Motto

“Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (An najm, ayat : 39)

“ ..mintalah pertolongan (kepada allah) dengan sabar dan sholat..”

(Al-Baqarah, ayat : 155)

PERANAN BANK SYARIAH INDONESIA OUTLET KEPAHIANG

DALAM PEMBIAYAAN PETANI KOPI

Oleh: Andri Saprianda (17631008)

Abstrak : Masa sekarang mendengar kata Bank tidaklah asing lagi bagi kita terutama yang hidup di daerah perkotaan bahkan di pedesaan sekalipun saat ini kata bank bukan merupakan kata yang asing dan aneh. Bank Syariah adalah Lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu, menerima simpanan uang, meminjamkan uang, memberikan jasa dengan menggunakan prinsip syariah. Dalam penelitian ini akan melihat bagaimana peranan bank syariah *Outlet* Kepahiang dalam pembiayaan petani kopi di kabupaten Kepahiang, program- program bank syariah Indonesia kepada petani kopi dan kendala Bank syariah Indonesia setelah memberikan pembiayaan kepada petani kopi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengadakan pengamatan dan pengumpulan data dari subjek pemberi informasi secara riil atau lengkap. Subjek dalam penelitian ini adalah bank syariah *outlet* Kepahing. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, observasi, wawancara dan Dokumentasi. Pendekatan yang di gunakan pada penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang telah melakukan perannya terhadap petani kopi yaitu bank syariah sebagai wadah petani kopi untuk meningkatkan modal kerja dan peluasan lahan dalam bentuk pembiayaan. dibuktikan dengan tiga program- program yang telah di terapkan yaitu pembiayaan kelompok tani, pembiayaan permusim, pembiayaan individu dengan akad Murabahah yang mana bank syariah Indonesia membeli barang yang di perlukan nasabah kemudian menjual ke pada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang di sepakati pihak bank syariah dan nasabah. Dengan begitu perekonomian petani kopi meningkat dan akan menjadi lebih sejahtera.

Kata kunci: Pembiayaan, petani kopi, dan bank syariah Indonesia

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman persetujuan pembimbing	ii
Halaman pengesahan	iii
Kata pengantar	iv
Persembahan	vii
Motto	viii
Abstrak	ix
Daftar isi	x
Daftar table	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Batasan dan rumusan masalah.....	7
C. Tujuan dan manfaat penelitian.....	8
D. Penelitian terdahulu.....	9
E. Penjelasan judul.....	14
F. Metodologi penelitian.....	15
BAB II TEORI DAN KERANGKA PIKIR	20
A. Deskripsi teori.....	20
B. Kerangka pikir.....	29
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	30
A. Sejarah dan perkembangan bank syariah Indonesia outlet Kepahiang.....	30
B. Visi dan misi bank syariah Indonesia outlet Kepahiang.....	31
C. Struktur organisasi bank syariah Indonesia outlet Kepahiang.....	32
D. Syarat dan ketentuan.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Hasil penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	69

BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. 1 Penelitian terdahulu.....	9
2. 1 Kerangka pikir penelitian.....	31
3. 1 Struktur organisasi bank syariah Indonesia <i>outlet</i> Kepahing.....	34
4. 1 Data narasumber penelitian.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan perbankan dikenal mulai dari zaman babylonia. Kegiatan perbankan ini kemudian berkembang ke zaman yunani kuno serta zaman romawi. Pada saat itu kegiatan utama bank hanyalah sebagai tempat tukar menukar uang oleh para pedagang antar kerajaan. Mendengar kata bank sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi kita, terutama yang hidup di perkotaan. Bahkan di pedesaan sekalipun saat ini kata bank bukan merupakan kata asing dan aneh lagi. Bank dalam arti sederhana yaitu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya menghimpun dana atau menyalurkan dana.

Menurut undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

¹ Kasmir. “*Manajemen Perbankan*”. Ed. Revisi, Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada, 2014. h . 12-13

Menurut undang-undang No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 menyatakan bahwasanya perbankan syariah adalah “segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Sedangkan pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.²

Pertanian merupakan salah satu mata pencarian yang banyak digeluti oleh masyarakat Indonesia. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Pertanian mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikrobia), untuk kepentingan manusia Dalam arti sempit pertanian diartikan sebagai kegiatan budidaya jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim.³ Kabupaten Kepahiang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Bengkulu. Bengkulu sebagai daerah yang memiliki kondisi geografis agraris, pertanian masih menjadi sektor utama bagi sumber penghidupan masyarakat. Kabupaten Kepahiang merupakan salah satu dari 9 kabupaten/kota yang ada di provinsi Bengkulu. kopi yang di kembangkan oleh masyarakat jenis robusta dan masyarakat lebih

² A. Syatir Sofyan, *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Pembiayaan Syariah*. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum*, Vol. 11 No. 02, Desember 2017

³ Suwandi, “*StatistikPotensiPertanian Indonesia*”. Jakarta: PuspaSwara, 2013. h . 2-5

memilih jenis ini karena perawatan dan pemeliharaannya cukup mudah hasilnya lebih memuaskan pada tahun 2011 masyarakat lokal berinovasi untuk menimbulkan jenis-jenis kopi yang baru dari hasil persilangan jenis 1 ke jenis lainnya dan di dapat kan hasil yang namanya stek sambung, stek payung tetapi jenis tetap sama yaitu kopi robusta dengan hasil buah yang jauh lebih banyak saat panen dan lebih tinggi nilai investasi nya.

Namun di balik itu semua masih terdapat permasalahan. Diantara permasalahan yang menjadi kendala pada sektor petani kopi di Kabupaten Kepahiang adalah kurangnya modal untuk pengelolaan lahan dalam meningkatkan hasil, cuaca yang dapat menyebabkan resiko kurangnya hasil panen, lahan yang kecil, minimnya pengetahuan terhadap Bank Syariah Indonesia, kesulitan dalam memenuhi persyaratan dan prosedur pada Bank Syariah Indonesia. Permodalan menjadi masalah pokok bagi para petani kopi. Seberapapun besar kecilnya lahan pertanian pasti memerlukan biaya. Baik dari segi penanaman, pengelolaan lahan, penambahan lahan, penyetekan, pemupukan serta alat pertanian.⁴

Peran lembaga keuangan sangat dibutuhkan, terutama bagi Bank syariah Indonesia. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank syariah Indonesia seharusnya mampu menjangkau para petani kopi dan menjadi solusi atas masalah tersebut. Karena sejatinya tujuan didirikannya perbankan syariah menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan

⁴ JPP, Kabupaten kepahiang diakses dari <https://kepahiangkab.bps.go.id/publication.html> pada 2 februari 2023 pukul 01: 08 WIB

dan kesejahteraan rakyat.⁵ Salah satu peran perbankan syariah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan melalui pembiayaan. Pembiayaan tersebut diberikan dengan berbagai macam pilihan akad yang akan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Pasal 3 PBI No. 9/19/PBI/2007 menegaskan bahwa Prinsip Syariah sebagaimana di maksud dalam Pasal 2 ayat (1), dalam kegiatan penyaluran dana berupa pembiayaan dengan mempergunakan antara lain akad *Mudharabah* adalah kerja sama dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal, *Musyarakah* adalah kerjasama dimana masing masing pihak memberi kontribusi dana,⁶ *Murabahah* adalah akad jual beli, *Salam* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan dengan cara pemesanan. *Istishna* merupakan salah satu bentuk jual beli dengan pemesanan yang mirip dengan salam namun salam dan istishna memiliki perbedaan akad salam memberikan uang muka untuk barang yang di pesan sedangkan istishna setelah barang di pesan baru memberi uang muka, *Ijarah* adalah pembiayaan yang membiayai pembelian asset produktif, *Ijarah Muntahiyah Bitamlik* adalah transaksi sewa dengan perjanjian untuk menjual atau menggibahkan objek sewa diakhir periode sehingga diakhir periode dialihkan kepemilikan objek sewa, dan *Qardh* merupakan pinjaman kebajikan tanpa imbalan.⁷ bank syariah Indonesia dapat menggunakan akad *Murabahah* yaitu jual beli dengan cara pemesanan dalam

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, Perbankan Syariah dan Kelembagaannya, diakses dari <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>, pada 24 februari 2021 pukul 19:06 WIB

⁶ Muhammad syafi'i antonio, *Bank Syariah Dari TeoriKePraktik*, Jakarta: GemaInsani Press, 2001, h. 90-95

⁷ Abd.Hakim, *fiqihPerbankan Syariah*, Bandung: refikaAditama, 2011, h. 231

sektor pertanian kopi. Lazimnya jual beli ditetapkan pada pembelian alat dan bahan pertanian, pembelian lahan pertanian, dan kebutuhan rumah tangga.

Akad *Murabahah* dapat memberikan keuntungan pada bank serta dapat membantu para produsen yang kekurangan dana khususnya para petani kopi. Selain itu, akad *muzara'ah*, *musaqah* pun sebenarnya dapat dijadikan alternatif untuk membiayai pertanian kopi ini. Namun dalam praktiknya pihak Bank Syariah Indonesia tidak menerapkan kedua akad tersebut. Menyalurkan pembiayaan pada sektor pertanian kopi, memang pada umumnya bank syariah Indonesia tidak menerapkan akad *mudharabah* mengingat resiko yang harus ditanggung oleh bank relatif tinggi.⁸

Terjun langsung peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap kepala bank syariah indonesia *outlet* Kepahiang, yang pertama implementasi Bank Syariah Indonesia kepada kelompok tani kopi, kelompok tani ini dibentuk oleh masyarakat dan di naungi oleh pemerintah dengan tujuan agar mempermudah pendataan, sosialisasi, dan mengalokasikan bantuan, Jumlah kelompok tani yang ada di kabupaten Kepahiang ialah 36 kelompok. Dengan begitu pihak bank lebih mudah dalam mensosialisasikan program- program kepada petani kopi baik itu untuk memperluas lahan serta pembiayaan pengelolaan lahan yang bersifat investasi dengan begitu pendapatan petani kopi akan meningkat dari sebelumnya. Pada program kelompok tani ini masih terdapat sebuah masalah yaitu salah satu dari

⁸ Roficoh, L. W., & Ghozali, M. (2018). *Kepatuhan syariah akad murabahah dalam konsep pembiayaan pada perbankan syariah di indonesia*. At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah, 6(2), 40-57.

kelompok tani macet dalam pengangsuran dengan berujung pelelangan agunan.

Kedua peranan bank syariah Indonesia dengan pembiayaan permusim yaitu sistem yang mayoritas nasabahnya para petani kopi tradisional yang sangat-sangat mengandalkan alam dengan angsuran sekali dalam setahun.

Ketiga peranan bank syariah Indonesia dengan pembiayaan mandiri atau individu yaitu sistem yang penyaluran paling lancar dan sedikit sekali permasalahan dalam pembayaran karena dalam sistem ini mayoritas nasabahnya petani kopi modern yang hasil panennya tidak pertahun tetapi perbulan, untuk melakukan peminjaman petani kopi harus datang ke bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang serta melengkapi persyaratan dan ketentuan sesuai prosedur. jumlah nasabah petani kopi pada bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang berjumlah 20 nasabah dari 133 seluruh nasabah kabupaten Kepahiang.⁹

Melakukan observasi dan wawancara awal terhadap kepala *outlet* bank syariah Indonesia ada seseorang nasabah yang berpendapat dan dia adalah nasabah yang menerima pembiayaan di Bank syariah Indonesia yaitu Gusti imansyah .

Dia Mengatakan:

“Tentu sangat berperan, pada awal sebelum mendapatkan pembiayaan dari bank syariah jangankan untuk memperluas lahan untuk modal kerja saja susah, setelah saya mendapatkan pembiayaan dari bank syariah alhamdulillah saya bisa

⁹ Wawancara dengan narasumber Eka santika

*memperluas lahan dan modal kerja bertambah dan hasil yang banyak, dan perekonomian keluarga saya meningkat ”.*¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai terhadap **Implementasi pembiayaan murabahah dalam meningkatkan perekonomian petani kopi di bank syariah Indonesia outlet Kepahiang.**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melenceng melainkan lebih terarah dan lebih terfokus dalam pembahasan, oleh karena itu penelitian ini dilakukan di bank syariah Indonesia *Outlet* Kepahiang. Dengan fokus penelitian Peranan bank Syariah Indonesia *Outlet* Kepahiang dalam pembiayaan petani kopi di Kabupaten Kepahiang. Dengan produk pembiayaan kelompok tani, pembiayaan permusim, pembiayaan individu.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah di uraikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apa program-program bank syariah Indonesia untuk para petani kopi ?
- b. Bagaimana implementasi bank syariah Indonesia dalam pembiayaan petani kopi ?
- c. Apa kendala bank syariah Indonesia setelah memberikan pembiayaan kepada petani kopi ?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

¹⁰ Wawancara dengan narasumber Gusti imansyah

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dibahas sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apa program- program Bank Syariah Indonesia untuk petani kopi.
- b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi Bank Syariah Indonesia dalam pembiayaan petani kopi serta sesuai tidak dengan prinsip islam.
- c. Untuk mengetahui kesulitan petani kopi dalam meminjam di Bank Syariah Indonesia.

2. Manfaat penelitian

Dalam sebuah penelitian hendaknya dapat dapat memberikan suatu manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan di bidang keilmuan maupun pengembangan hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan wawasan dan pengetahuan ilmiah tentang kontribusi perbankan syariah terhadap sektor pertanian, khususnya dalam pertanian kopi.

b. Manfaat praktisi

- 1) Bagi praktisi, hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi bank syariah untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam menanggapi persoalan program-program sektor pertanian kopi.

- 2) Bagi akademik, penulis mengharapkan ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terhadap peranan perbankan syariah dalam mendukung sektor pertanian kopi.
- 3) Bagi peneliti, selanjutnya penelitian ini dapat di gunakan pada generasi selanjutnya sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

E. Kajian Literature

1. Penelitian terdahulu

Penelitian relevan diperlukan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir, sebagai bahan studi perbandingan hasil penelitian, dan yang paling penting adalah untuk menghindari adanya plagitisme. Berdasarkan hasil eksplorasi yang dilakukan terhadap penelitian penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa penelitian yang relavan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

table 1.1

No	Nama, judul penelitian dan Tahun	Metode	Hasil	Persamaan dan perbedaan
1	Zubaidah nasution, Model pembiayaan	Deskriptif kualitatif	akad pembiayaan syariah yakni salam, istisna, ijarah, ijarah mum tahiyah bil tamlik, musyarakah, mudharabah	Persamaan dengan yang penulis lakukan yaitu objack penelitian petani, sama-sama meneliti pada

table lanjutan 1.1

	syariah untuk sektor pertanian, 2016 ¹¹		sebagai alternatif untuk pembiayaan petani, akad ini berpeluang besar untuk diimplementasikan karena memiliki karakteristik yang berbasis pertanian dengan tidak adanya bunga, mitra kerjasama dengan <i>profit loss sharing</i> , serta pemenuhan barang yang sesuai untuk petani yakni pada akad salam, istisna, mura bahah, ijarah dan adanya pengawasan dari dewan pengawas syariah, penyuluhan petani, <i>cashflow</i> pada perbankan dan petani. Akad ini juga sebagai solusi yang selama ini menjadi kendala petani yakni permodalan.	lembaga keuangan syariah, sedangkan untuk perbedan yaitu lokasi penelitian, peneliti berfokus pada petani kopi sedangkan penelitian Zubaidah nasution berfokus pada petani umum.
2	Kartina, Peranan bagi hasil pertanian antara	Kualitatif	Hasil panen dan penjualan hasil panen yang diperoleh petani di desa bone kec. Bajeng dapat membantu atau memberikan sumbangsi terhadap	Persamaan dengan yang penulis lakukan yaitu objack penelitian petani, sama-sama meneliti pada lembaga keuangan syariah,

¹¹ Zubaidah nasution, *Model pembiayaan syariah untuk sektor pertanian*, Ekonomi syariah, Vol. 1 No.1, Agustus 2016

table lanjutan 1.1

	<p>penggarap dan pemilik lahan terhadap peningkatan dan pendapatan di desa bone kecamatan bajeng kabupaten Gowa, 2016¹²</p>		<p>penghasilan yang mereka terima selama ini, dan sangat berperan dalam pendapatan masyarakat desa bone, hasil panen tersebut memberikan kesejahteraan dan kemakmuran bagi masyarakat yang bekerja sebagai petani penggarap di desa bone.</p>	<p>sedangkan untuk perbedan yaitu lokasi penelitian, peneliti berfokus pada petani kopi sedangkan penelitian Kartina berfokus pada petani umum, penelitian penulis berfokus pada program-program sedangkan Kartina berfokus pada sistem bagi hasil.</p>
3	<p>Henny indrawati, Persepsi petani terhadap karakteristik produk baru Pembiayaan bank syariah, 2011¹³</p>	<p>Deskriptif kualitatif</p>	<p>produk pembiayaan <i>murabahah</i> kebun kelapa sawit dipengaruhi oleh lima karakteristik yang dirasakan oleh petani sebagai nasabah, yaitu keunggulan relatif (<i>relative advantage</i>), kesesuaian (<i>compatibility</i>), kerumitan (<i>complexity</i>), kemungkinan</p>	<p>keuangan syariah, sedangkan untuk perbedan yaitu lokasi penelitian, peneliti berfokus pada petani kopi sedangkan penelitian Kartina berfokus pada petani umum.</p>

¹² Kartina, *Peranan bagi hasil pertanian antara penggarap dan pemilik lahan terhadap peningkatan dan pendapatan di desa bone kecamatan bajeng kabupaten Gowa*, Skripsi (makasar: Fak. Ekonomi dan bisnis islam UIN aladin Makassar 2016)

¹³ Henny indrawati, *Persepsi petani terhadap karakteristik produk baru dalam keputusan adopsi nasabah pembiayaan bank syariah*, Vol. 2 No. 2, Desember 2011

tabel lanjutan 1.1

e	P		untuk dicoba dulu (<i>triability</i>), dan kemudahan dikomunikasikan (<i>communicability</i>).	
4	Asad : judul peningkatan peranan perbankan syariah untuk pembiayaan usaha pertanian, medan Sumatera utara 2011. ¹⁴	Kualitati f	(1) Mengembangkan kantor bank syariah pada daerah pertanian. (2) Memberikan pembiayaan syariah yang lebih besar kepada usaha pertanian. (3) Melakukan pemasaran produk pembiayaan bank syariah kepada usaha pertanian. (4) Memberikan pembiayaan bank syariah yang sesuai dengan usaha pertanian secara penuh, agar potensi kegagalan panen dapat diminimalisir.	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulisan adalah bagaimana peranan perbankan syariah dan melakukan pembiayaan terhadap petani. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah hanya terfokus pada kelembagaan dan hanya petani (umum) dan lembaga nya berbeda dengan yang saya teliti.

¹⁴ Asaad, M. (2011). *Peningkatan Peranan Perbankan Syariah Untuk Pembiayaan Usaha Pertanian*. Jurnal Miqot, 35(1), 113-114.

Ketiga penelitian yang telah di paparkan diatas pada intinya memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis dalam hal meneliti peran Lembaga keuangan dan implementasi pembiayaan murabahah. Walaupun memiliki persamaan tetapi penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang terletak pada metode penelitiannya serta tempat lokasi yang diteliti object yang akan di teliti.

F. Penjelasan Judul

a. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang. implementasi akan dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna guna mencapai tujuan yang disusun dengan cermat dan terperinci.¹⁵

b. Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan dana berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan dana atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁶

¹⁵ Nizar (2015). *Implementasi Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Profitabilitas*. State Islamic Institute of Tulungagung.

¹⁶ Khasanah, Miftakhul. "Pengaruh Program Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah (PAPBS) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia." *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* Vol 8. No1 (2012).

c. Murabahah

Murabahah adalah salah satu akad muamalah dalam bentuk jual beli. Berasal dari kata dasar ribh yang artinya keuntungan, laba, tambahan (margin). Menurut Wahbah az-Zuhaili, pengertian murabahah adalah jual beli dengan harga perolehan ditambah keuntungan. Selain berdasar pada ayat-ayat Al Quran serta ijma para ulama, secara hukum di Indonesia, akad Murabahah diatur berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/2000 mengenai Murabahah.¹⁷

d. Bank syariah Indonesia

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al Quran dan Hadist.¹⁸

Judul yang saya ambil bukan tanpa sebab di kabupaten Kepahiang mayoritas penduduk bekerja sebagai petani kopi dan masuk kedalam salah satu wilayah penghasil kopi terbesar di provinsi Bengkulu, untuk itu peluang sangatlah besar bagi bank syariah dalam menghimpun nasabah. kelembagaan bank syariah di wilayah kabupaten Kepahing hanya ada satu yaitu Bank Syariah Indonesia *Outlet* kepahing, dengan itu maka penulis sangat tertarik

¹⁷ Erikafiani (2022). *Implementasi Akuntansi Syariah Pada Restrukturisasi Pembiayaan Murabahah Di KSPPS BMT Mitra Umat Cabang Panjang Pekalongan* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).

¹⁸ Nur sulityaningsi, "Potensi Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Nasional". *Al-Qanun*. Vol. 24, No. 1 Juni 2021, hal. 37.

dengan judul **Implementasi pembiayaan murabahah dalam meningkatkan perekonomian petani kopi di bank syariah Indonesia outlet Kepahiang.**

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Metode ini adalah menggunakan metode penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku orang yang di amati dengan alasan terperinci tentang permasalahan yang berhubungan dengan teori dan data yang ada, sehingga mendapat suatu kesimpulan.¹⁹

2. Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini akan di lakukan selama 5 bulan. Adapun tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah Bank syariah Indonesia outlet Kepahiang, Jalan Santoso kabupaten Kepahiang provinsi Bengkulu.

3. Penentuan informan/ narasumber

Informan penelitian ini adalah orang yang di dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Selain itu informan dalam penelitian ini adalah orang yang paling di anggap tahu dan yang memahami tentang apa yang kita inginkan

¹⁹ Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, STAIN Curup: Lembaga Penerbitan dan Percetakan (LP2), (2011), 112

dalam hal ini peneliti menggali data dan sumber data yang akurat.

berdasarkan penjelasan di atas informan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemimpin *outlet*
 - a. Adi santika
2. *Marketing manager mikro*
 - a. Denny Putra
3. *Unit mikro syariah head*
 - a. Asep Setiawan
4. *Acount officer mikro*
 - a. Ikhsan Ermawansya
5. *Acount officer mikro*
 - a. Ridho Ilahi
6. *Acount officer mikro*
 - a. Marta Wiratama
7. Ketua kelompok tani
 - a. Usman
8. Nasabah anggota kelompok tani
 - a. Miskun
 - b. Gusti imansyah
9. Nasabah permusim
 - a. Rellem firnando
 - b. Irawan putra
10. Nasabah individu

- a. Ulva fitri yeni
- b. Zainubi
- c. Juli

4. Data dan Sumber data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang ditunjang oleh data sekunder. Data dalam penelitian ini digolongkan menjadi data premier dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut:²⁰

- a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, yaitu pemimpin dan karyawan bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang, nasabah petani kopi.

- b. Data sekunder

Data sekunder meliputi data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau literatur yang bedrhubungan dengan peranan bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang dalam pembiayaan petani kopi di kabupaten Kepahiang baik berupa buku-buku, jurnal, makalah, peraturan

²⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara,2001), 2

perundangan-undangan atau kebijakan-kebijakan pemerintah dan sebagainya, yang semuanya bisa mendukung penelitian ini.

5. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²¹ Untuk mendapatkan data yang benar dan tepat ditempat penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan penamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²² Observasi juga merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejalayang akan diteliti.

Dengan demikian diharapkan dapat memahami dan memperoleh gambaran tentang objek permasalahan yang akan diteliti. Dari penjelasan diatas penulis menjadikan observasi sebagai metode pengumpulan data awal dalam proses penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.²³ Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, artinya dengan pertanyaan bebas namun

²¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, cet. ke-3, 1988), hlm. 211.

²² Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran", *Lentera Pendidikan* 11, no. 2 (2008): 221.

²³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara,2001), 55.

sesuai dengan data yang ingin diketahui, dengan mempersiapkan jenis pertanyaan sesuai dengan topik yang dibahas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas atau catatan kejadian yang dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, surat kabar, majalah dan karya ilmiah. Metode ini tujuannya adalah untuk memperoleh data-data yang relevan dengan judul penelitian. Data tersebut akan diperoleh dari Bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang, kabupaten Kepahiang provinsi Bengkulu.

6. Analisis data

Setelah data terkumpul maka penulis melakukan analisis data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Ada tiga hal yang penting dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data umum yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Proses ini

berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulannya sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan jelas.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Deskripsi Teori

a. Konsep Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang. implementasi akan dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna guna mencapai tujuan yang disusun dengan cermat dan terperinci. tujuan utama implementasi ialah untuk melaksanakan rencana yang telah atau sudah disusun dengan cermat, baik itu oleh individu atau juga kelompok. Untuk menguji serta juga mendokumentasikan suatu prosedur didalam penerapan rencana atau juga kebijakan. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak akan dicapai di dalam perencanaan atau juga kebijakan yang telah atau sudah dirancang. Untuk mengetahui kemampuan masyarakat di dalam menerapkan suatu kebijakan atau juga rencana sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kebijakan atau rencana yang telah/sudah dirancang demi perbaikan atau peningkatan mutu.²⁴

²⁴ Nizar (2015). *Implementasi Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Profitabilitas*. State Islamic Institute of Tulungagung.

b. Murabahah

Murabahah adalah salah satu akad muamalah dalam bentuk jual beli. Berasal dari kata dasar ribh yang artinya keuntungan, laba, tambahan (margin). Menurut Wahbah az-Zuhaili, pengertian murabahah adalah jual beli dengan harga perolehan ditambah keuntungan. Selain berdasar pada ayat-ayat Al Quran serta ijma para ulama, secara hukum di Indonesia, akad Murabahah diatur berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/2000 mengenai Murabahah. Dalam fatwa tersebut, Murabahah merupakan penjualan barang yang menekankan harga beli kepada pembeli dan pembeli bersedia membeli dengan harga lebih tinggi sebagai perolehan keuntungan penjual. Adapun dasar hukum murabahah adalah Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29, Al-Baqarah ayat 275, Al-Ma'idah ayat 1, dan Al-Baqarah ayat 280.²⁵

Adapun rukun dan syarat akad murabahah yaitu:

1) Rukun akad murabahah

- Penjual
- Pembeli
- Obyek jual beli berupa produk atau jasa Harga Ijab
- Qobul

2) Syarat akad Murabaha

²⁵ Erikafiani (2022). *Implementasi Akuntansi Syariah Pada Restrukturisasi Pembiayaan Murabahah Di KSPPS BMT Mitra Umat Cabang Panjang Pekalongan* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).

- Penjual jujur menginformasikan harga pokok suatu produk kepada pembeli.
- Kesepakatan harus sah sesuai rukun dan prinsip Islam. Terbebas dari unsur riba.
- Adanya transparansi penjual kepada pembeli bila suatu produk memiliki kecacatan.
- Penjual harus terus terang terkait proses perolehan dan segala urusan mengenai produk, misalnya dibeli secara hutang.²⁶

c. Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan dana berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan dana atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²⁷

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu:

1. Pembiayaan dengan Prinsip jual beli

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Tingkat keuntungan

²⁶ Wazin (2014). Murabahah dalam hukum positif dan implementasi pada praktek pembiayaan konsumen. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1).

²⁷ Khasanah, Miftakhul. "Pengaruh Program Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah (PAPBS) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia." *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* Vol 8. No1 (2012).

bank ditentukan didepan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Yang termasuk pembiayaan jual beli yaitu pembiayaan murabahah yaitu transaksi jualbeli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli, pembiayaan salami lah transaksi jual beli dimana barang yang yang diperjualbelikan belum ada. Pernyataan di atas di jelaskan dalam Q.S Al-Thalaq:6, sebagai berikut:²⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا)

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu".

Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan tunai, pembiayaan *istishna* menyerupai produk *salam* tapi dalam *istihna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran. Skim *istishna* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan kontruksi.

2. Pembiayaan dengan prinsip sewa

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat.

Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual

²⁸ (Qs An Nisa : 29)

beli, tapi bedanya terletak pada objek transaksinya. Pada jual beli transaksi nya adalah barang, sedangkan pada ijarah objek transaksi nya adalah jasa. Pernyataan di atas di jelaskan dalam Q.S Al-Thalaq:6, sebagai berikut:²⁹

بِمَعْرُوفٍ بَيْنَكُمْ وَاتَّمِرُوا أَجُورَهُنَّ فَتَأْتُوهُنَّ لَكُمْ أَرْضَعْنَ فَإِنْ
أُخْرَى لَهُ فَسْتَرْضِعْ تَعَاسَرْتُمْ وَإِنْ

“Kemudian jika mereka menyusukan (anak-anakmu) untukmu, maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik. Dan jika kamu menemui kesulitan, maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.”

3. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Produk pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu pembiayaan musyarakah yaitu transaksi yang dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerjasama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama. Sedangkan pembiayaan mudharabah yaitu bentuk kerjasama antara dua atau lebih dimana pemilik modal (shahib al maal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Pernyataan di atas di jelaskan dalam surah Qs Al-Maidah ayat 1, sebagai berikut:³⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى
عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحْلَى الصَّيِّدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

²⁹ (Qs. Al-Thalaq : 65)

³⁰ (Qs. Al- Maidah: 1)

Terjemahan :

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendakinya”

d. Bank syariah Indonesia

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al Quran dan Hadist. Pemerintah mulai merencanakan terobosan konkrit dalam penggabungan bank syariah pada 12 Oktober 2020 dan memulai proses penggabungan tiga bank syariah BUMN, termasuk BRI Syariah (BRIS), Mandiri Syariah Mandiri (BSM) dan BNI Syariah (BNIS). Langkah ini diambil pemerintah mengingat transformasi bank syariah di Indonesia masih tertinggal dari bank Konvensional. Akhirnya hingga 1 Februari 2021, pemerintah secara resmi mengumumkan atau menyebut BSI sebagai beroperasinya Bank Syariah Indonesia, yang akan memanfaatkan kesempatan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia melalui Presiden Joko Widodo.³¹

³¹ Nur sulityaningsi, *“Potensi Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Nasional”*. Al-Qanun. Vol. 24, No. 1 Juni 2021,hal. 37.

1. Produk Bank Syariah Indonesia Bidang Penghimpunan Dana Masyarakat.³²

a) Giro

Sebagaimana yang telah di sebutkan di bahwa giro adalah simpanan pada bank yang penarikanya dapat dilakukan setiap saat, artinya adalah bahwa uang yang disimpan direkening giro dapat undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, giro terbagi menjadi dua macam, yaitu berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah) atau berdasarkan prinsip titipan (wadiah). Dengan demikian, dalam perbankan syariah dikenal adanya produk berupa Giro Wadiah dan Giro Mudharabah.

b) Tabungan

Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikan yang hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan, cek, bilyet giro dan/atau alat-alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

c) Deposito

merupakan produk dari bank yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga, sehingga

³² Pebi resque taringan, *sterategi penghimpunan dana pihak ketiga pada PT Bank Syariah Indonesia Mandiri Kcp Medan Ringroa*, SkripsiTahun 2018.

dalam perbankan syariah akan memakai prinsip mudharabah. Berbeda dengan konvensional yang memberikan imbalan berupa bunga bagi nasabah deposan, maka dalam diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan. Bank dan nasabah masing-masing mendapatkan keuntungan.

c. Petani kopi

Berdasarkan undang-undang No 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani dalam pasal 1 ayat (3) menyatakan petani adalah warga negara Indonesia perseorangan atau keluarga yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perternakan dan perikanan.³³

Pengertian petani dapat di definisikan sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern.

Pengertian pertanian yang dalam arti luas tidak hanya mencakup pembudidayaan tanaman saja melainkan membudidayakan serta mengelola di bidang perternakan seperti merawat dan membudidayakan hewan ternak yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat banyak seperti: ayam, bebek,

³³ Wahyu Nur Utami, *efektivitas Pembiayaan Agribisnis BPRS Terhadap Hasil Pertanian Nasabah di Kabupaten Bantui Darah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi tahun 2018.

angsa. Serta pemanfaatan hewan yang dapat membantu tugas para petani kegiatan ini merupakan suatu cakupan dalam bidang pertanian.

Petani adalah orang yang mengusahakan atau mengelola usaha pertanian baik pertanian tanaman pangan, perkebunan, perternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan. Petani tanaman merupakan petani pemilik atau petani penggarap sesuai dengan yang dikemukakan tentang klasifikasi petani:

1. Petani pemilik

Petani pemilik ialah golongan petani yang memiliki tanah dan ia pula yang secara langsung mengusahakan dan menggarapnya. Semua faktor-faktor produksi, baik berupa tanah, peralatan dan saran produksi yang digunakan adalah milik petani itu sendiri.

2. Petani penyewa

Petani penyewa ialah golongan petani yang mengusahakan tanah orang lain dengan menyewa dikarnakan tidak memiliki tanah sendiri. Biaya sewa sudah ditentukan sebelum penggarapan dimulai.

3. Jenis-jenis kopi

a) Kopi robusta

Kopi jenis ini dapat tumbuh di ketinggian 0-1000 mdpl dengan elevasi optimal 800-1000 mdpl. dengan wilayah kemiringan 25% hingga lebih dari 40.³⁴

b) Kopi arabika

Kopi Arabika Indonesia telah lama dikenal di pasar internasional dengan rasa terbaik di dunia. Berkat iklim mikro, keragaman dan kekhususan proses transformasi, produk kopi arabika Indonesia berpotensi menjadi kopi berkualitas tinggi. Konsumsi kopi dunia sudah mencapai 70%, Arabica dan Robusta 26. Kopi Arabica adalah kopi berkualitas tinggi dengan kandungan kafein lebih rendah dari Robusta dan karenanya lebih mahal dari permukaan laut untuk mencegah karat daun. kopi jenis arabika sangat baik ditanam di daerah berketinggian 1000-2100 meter di atas permukaan laut. Semakin tinggi lokasi perkebunan kopi, cita rasa yang dihasilkan oleh biji kopi akan semakin baik.³⁵

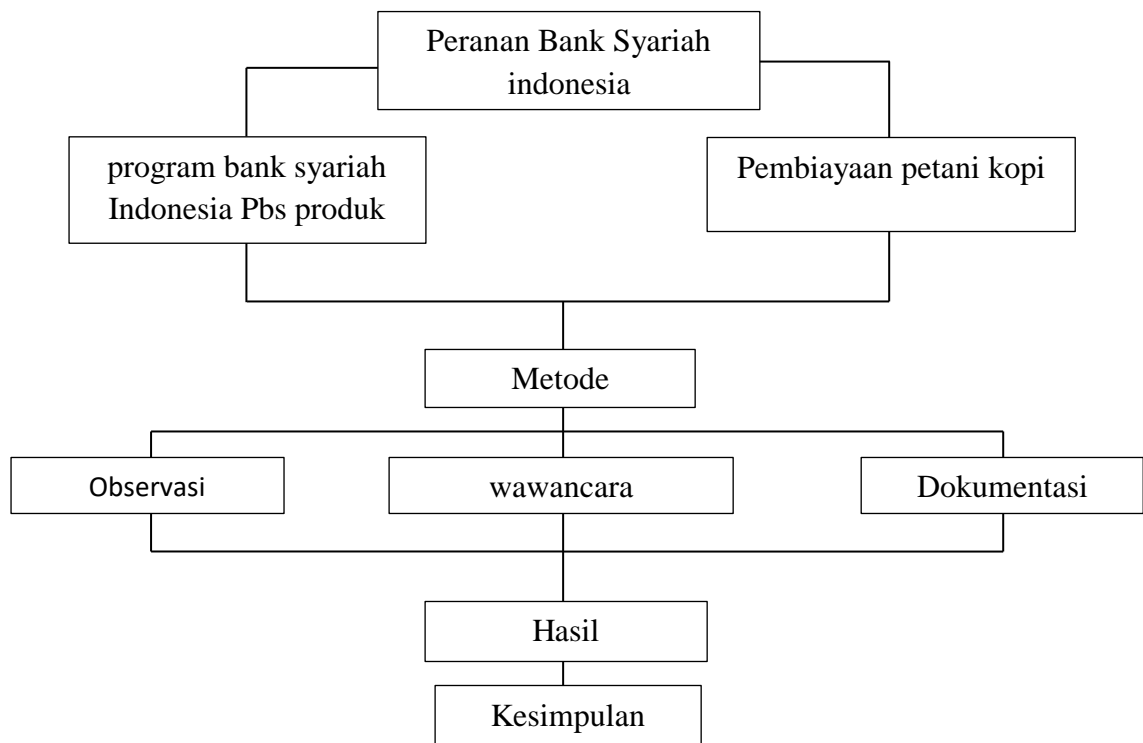
³⁴ Muhammad imron wijaya, '*usaha kopi robusta dikecamatan candiroto kabupaten temenggung*'. Universitas Negeri Yogyakarta No. Vol 4 (2017): 3

³⁵ Ati kusmiati, '*kelayakan finansial usaha tani kopi arabika dan prospek pengembangannya diketinggian sedang*'. Agriekonomika Vol. 4 No. 1 Oktober 2015, hal 223.

B. Kerangka pikir

Table 2.1

Kerangka pikir penelitian



Sumber: data diolah 2023

Kerangka pikir diatas menunjukkan bahwa peranan Bank syariah Indonesia dalam pembiayaan petani kopi serta tanggapan dan pengalaman pada bank syariah Indonesia.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan perkembangan Bank Syariah Indonesia outlet Kepahiang

Pemerintah mulai merencanakan terobosan konkrit dalam penggabungan bank syariah pada 12 Oktober 2020 dan memulai proses penggabungan tiga bank syariah BUMN, termasuk BRI Syariah (BRIS), Mandiri Syariah Mandiri (BSM) dan BNI Syariah (BNIS). Langkah ini diambil pemerintah mengingat transformasi bank syariah di Indonesia masih tertinggal dari bank Konvensional. Akhirnya hingga 1 Februari 2021, pemerintah secara resmi mengumumkan atau menyebut BSI sebagai beroperasinya Bank Syariah Indonesia, yang akan memanfaatkan kesempatan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia melalui Presiden Joko Widodo.

Bank syariah Indonesia *oulet* Kepahiang berdiri pada tahun 2013 yang masih bernama BRI Syariah pada tanggal 1 Februari 2021 pemerintah secara resmi mengumumkan atau menyebut BSI sebagai beroperasinya Bank Syariah Indonesia. Bank ini sendiri mengalami 3 kali pergantian kepemimpinan, Pemimpin pertama kali bank syariah Indonesia adalah Fendi setiawan periode 2013-2015, pemimpin kedua adalah Hendra harianto periode 2016-2018, pemimpin ketiga atau yang masih menjadi kepala bank syariah Indonesia outlet Kepahiang adalah Asep setiawan 2019-2021.³⁶

³⁶ Asep setiawan. PT Bank syariah Indonesia *oulet* kepahiang, Wawancara 21 Juni 2021

B. Visi dan Misi bank syariah Indonesia outlet Kepahiang

Visi bank syariah Indonesia adalah menjadi bank ritel modern yang mutakhir dengan layanan keuangan yang berorientasi pada nasabah dan cover sederhana untuk kehidupan yang lebih bermakna.³⁷

Misi bank syariah Indonesia adalah Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah, Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan di mana pun, dan Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pembiayaan dan menghadirkan ketentraman pikiran. Dalam kurun waktu belum genap 8 bulan beroperasi bank syariah Indonesia telah menduki peringkat ke 7 dari 10 daftar perbankan dengan nilai aset terbesar di Indonesia.³⁸

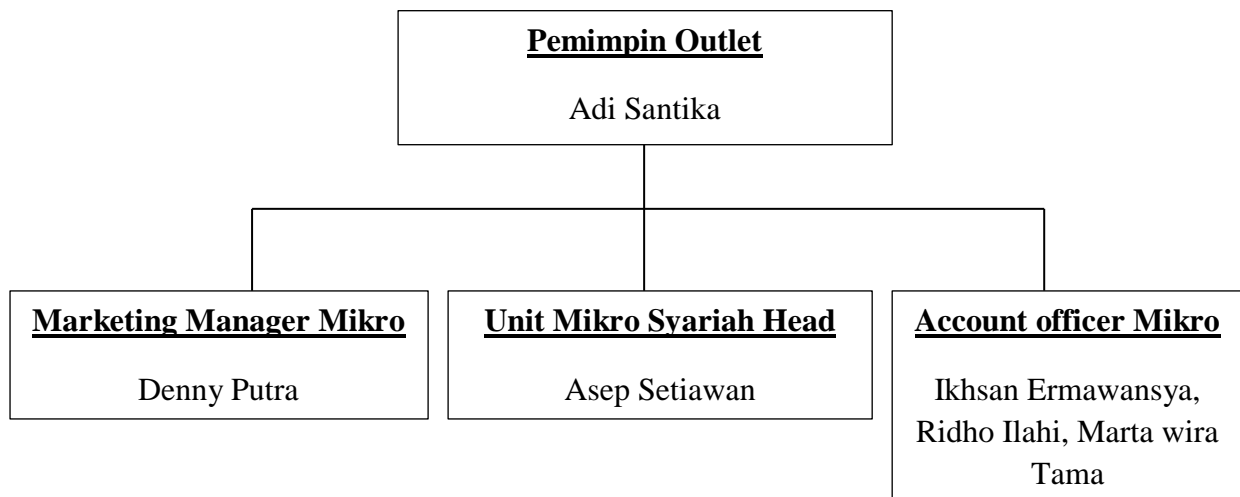
³⁷ Asep setiawan, PT Bank syariah Indonesia *outlet* kepahiang, Wawancara, 21 Juni 2021

³⁸ Asep setiawan, PT Bank syariah Indonesia *outlet* kepahiang, Wawancara, 21 Juni 2021

C. Struktur organisasi bank syariah indonesia outlet Kepahiang

table 3.1

Struktur organisasi BSI outlet Kepahiang



D. Job Description³⁹

1. Pemimpin outlet

Ini adalah Struktur tertinggi di dalam sebuah outlet, yang bertanggung jawab atas operasi umum sistem perbankan di tingkat cabang dan mengawasi semua manajer operasi

2. Marketing manager mikro

bertanggung jawab atas program pemasaran dan juga bertanggung jawab atas bawahan bisnis dan manajemen produk perusahaan konsumen kecil dan menengah serta Bertanggung jawab atas berjalannya operasional perbankan yang berada diluar aspek bisnis. Melakukan 34egara34r34

³⁹ Asep setiawan, PT Bank syariah Indonesia outlet kepahiang, Wawancara, 21 Juni 2021

terhadap proses pembiayaan baik dari aspek penilaian jaminan, aspek yuridis atau legal, pengadministrasian dan pelaporan:

- a. Melakukan penaksiran nilai jaminan
- b. Melakukan analisa yuridis pada nasabah
- c. Melakukan proses administrasi pembiayaan
- d. Melakukan pelaporan ke BI

3. *Unit mikro syariah Head*

Melakukan tinjauan proses marketing untuk segmen konsumen, produk *funding* untuk segmen 35egara35r atau tabungan perorangan, marketing untuk segmen SME dan comersial khususnya giro dan deposito. Serta sambil mengamati permintaan yang diajukan ke Komite Markas Besar. Tapi untuk segmen Pembiayaan sektor pertanian mulai Rp 5-50 juta. Adapun tugas lainnya berupa:⁴⁰

- a. Melayani transaksi operasional terkait dengan pembiayaan dan pemindah bukuan antara lain transaksi pencarian pembiayaan, pembayaran angsuran atau bagi hasil debitur dan pelunasan pembiayaan serta transaksi *back office* lainnya sesuai aturan dan SLA yang ditetapkan untuk mencapai *service excellent* (Implementasi Fungsi *Service Provider*). Memberikan dukungan kepada MS1, MS2, Pimpinan outlet dan semua Grup di *Outlet*, berupa:

⁴⁰ Asep setiawan, PT Bank syariah Indonesia outlet kepahiang, Wawancara, 21 Juni 2021

- 1) Memproses layanan operasi pencairan dan pelunasan pembiayaan serta pembayaran angsuran yang dilakukan nasabah secara tepat waktu dan konsisten.
 - 2) Sebagai narasumber dalam layanan operasi pembiayaan baik untuk internal Bank maupun dengan jaringan Bank eksternal lainnya.
 - 3) Menjadi bagian dari tim operation yang solid, dapat bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif.
- b. Menerima Instruksi Realisasi Pembiayaan (IRP) dari Outlet (Administrasi Pembiayaan) dan memverifikasi pengisian dan tanda tangan Pejabat yang berwenang untuk memastikan kebenaran transaksi yang diterimanya.
 - c. Menginput aplikasi (IRP) dalam proses pencairan pembiayaan pada system sesuai data yang ada pada aplikasi untuk menghindari kesalahan yang merugikan Kantor *Outlet*.
 - d. Memahami produk dan layanan yang diberikan terkait dengan operasional pembiayaan.
 - e. Melaksanakan dan berkoordinasi secara proaktif dengan MS1, MS2, Pemimpin *outlet* dan karyawan lainnya dalam rangka implementasi kebijakan dan aturan yang berlaku untuk setiap layanan operasi *back office* di Kantor *Outlet*.

Sebagai bagian dari Tim Operasi yang harus dapat bekerjasama dan mengikuti pelatihan dalam mewujudkan *Team Work* yang solid dan komunikasi yang efektif di Operasional Kantor *Outlet*.⁴¹

4. *Account officer mikro*⁴²

- a. Melayani nasabah untuk transaksi setor dan penarikan tunai dan non tunai serta transaksi lainnya sesuai.
- b. Memberikan dukungan kepada MS1, MS2, Pimpinan *Outlet*, berupa:
 - 1) Memproses layanan operasi baik tunai maupun non tunai yang dilakukan nasabah, dengan akurat dan tepat waktu secara konsisten.
 - 2) Sebagai nara sumber dalam layanan operasi tunai dan non tunai sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya.
 - 3) Menjadi bagian dari tim operation yang solid, dapat bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif.
- c. Melaksanakan dan bertanggung jawab atas transaksi operasional tunai dan non tunai yang diprosesnya berdasarkan instruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang telah ditetapkan.
- d. Melaksanakan dan bertanggung jawab atas transaksi operasional tunai dan non tunai yang diprosesnya berdasarkan instruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang telah ditetapkan.
- e. Memahami produk dan layanan yang diberikan terkait dengan operasi.

⁴¹ Asep setiawan, PT Bank syariah Indonesia outlet kepahiang, Wawancara, 21 Juni 2021

⁴² Asep setiawan, PT Bank syariah Indonesia outlet kepahiang, tahun 2021, 21 Juni 2021

- f. Melaksanakan dan bertanggung jawab dalam rangka implementasi kebijakan dan aturan yang berlaku untuk setiap layanan operasi *front office* di Kantor *Outlet*.
- g. Sebagai bagian dari Tim Operasi yang harus dapat bekerjasama dan mengikuti pelatihan dalam mewujudkan *Team Work* yang solid dan komunikasi yang efektif di operasional Kantor *Outlet*.⁴³
- h. Menyimpan dan mengelola peralatan dan arsip atau dokumen pimpinan cabang dengan baik dan rapi.
- i. Sebagai penanggung jawab arsip atau dokumen dikantor outlet meliputi:
 - 1) Pengadministrasian baik secara internal maupun eksternal.
 - 2) Sebagai operator telpon dikantor *outlet*.
 - 3) Menangani data karyawan kantor *outlet*.
 - 4) Pengelola data room sebagai tempat penyimpanan dokumen aktif dan inaktif di kantor *outlet*.

E. Syarat dan Ketentuan

Pembiayaan Petani kopi, yang digunakan Bank Syariah Indonesia adalah untuk keperluan pembiayaan perluasan lahan, pembiayaan pengelolaan lahan, modal usaha. Ada beberapa jenis produk pembiayaan yaitu pembiayaan kelompok petani, pembiayaan permusim, pembiayaan individu. dari masing-masing produk pembiayaan tersebut tentunya memiliki

⁴³ Asep setiawan, PT Bank syariah Indonesia outlet kepahiang,, Wawancara 21 Juni 2021

ketentuan yang berlaku, selain itu plafond dan juga tenor yang diberikan berbeda.

Produk Pembiayaan kelompok tani memiliki jumlah plafond atau limit pinjaman mulai dari Rp. 5 juta sampai dengan maksimalnya Rp. 75 juta, masa tenornya sendiri adalah 6 sampai dengan 36 bulan lamanya. Untuk Pembiayaan permusim memiliki jumlah plafond yang lebih kecil dibandingkan dengan Kelompok tani ini adalah Rp. 5 juta samapi dengan 25 juta dengan masa tenor yakni samapai 36 bulan dengan ketentuan khusus. Untuk pembiayaan individu sendiri merupakan produk dengan jumlah plafond yang paling besar diantara 3, untuk plafond yang dapat diberikan lebih dari Rp.75 juta samapi Rp. 500 juta dengan masa tenornya sendiri cukup panjang yakni mulai dari 6 bulan sampai 60 bulan dengan ketentuan khusus.⁴⁴

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah dalam menerima pembiayaan antara lain :⁴⁵

- a. Foto Copy KTP Calon Nasabah Dan Juga Pasangan.
- b. Kartu Keluarga Dan Akta Nikah.
- c. Akta Cerai Atau Surat Kematian (Pasangan).
- d. Surat Izin Usaha Atau Surat Keterangan Usaha.
- e. Jaminan, Baik Berupa Tanah Dan Juga Bangunan, Tanah Kosong, Kendaraan.
- f. Foto *copy* NPWP.

Adapun persyaratan umumnya yaitu:

⁴⁴ Asep setiawan, PT Bank syariah Indonesia outlet kepahiang, Wawancara 21 Juni 2021

⁴⁵ Asep setiawan, PT Bank syariah Indonesia outlet kepahiang Wawancara, 21 Juni 2021

- a. Warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
- b. Usia minimal 21 tahun atau telah menikah untuk usia ≥ 18 tahun.
- c. Wiraswasta yang usahanya sesuai prinsip syariah.
- d. Lama calon nasabah dalam bertani:⁴⁶
 - 1) Untuk kelompok tani 2 tahun.
 - 2) Untuk permusim 5 tahun.
 - 3) Untuk individu 7 tahun.
- e. Tujuan pembiayaan untuk kebutuhan perluasan lahan atau pengelolaan lahan.
- f. Memiliki lahan tetap.
- g. Jaminan atas nama sendiri atau pasangan atau orang tua atau anak kandung.
- h. Biaya administrasi mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku.

Pembiayaan yang digunakan oleh pihak Bank Syariah Indonesia yaitu menggunakan akad Murabahah.⁴⁷

⁴⁶ Dokumentasi, PT Bank syariah Indonesia outlet kepahiang, tahun 2021

⁴⁷ Dokumentasi, PT Bank syariah Indonesia outlet kepahiang, tahun 2021

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

penelitian yang penulis lakukan berada di bank syariah Indonesia outlet Kepahiang. Bank syariah Indonesia adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pemerintah mulai merencanakan terobosan konkrit dalam penggabungan bank syariah pada 12 Oktober 2020 dan memulai proses penggabungan tiga bank syariah BUMN, termasuk BRI Syariah (BRIS), Mandiri Syariah Mandiri (BSM) dan BNI Syariah (BNIS). Langkah ini diambil pemerintah mengingat transformasi bank syariah di Indonesia masih tertinggal dari bank Konvensional. Akhirnya hingga 1 Februari 2021, pemerintah secara resmi mengumumkan atau menyebut BSI sebagai beroperasinya Bank Syariah Indonesia, yang akan memanfaatkan kesempatan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia melalui Presiden Joko Widodo.

Berikut ini adalah data narasumber yang akan di gali informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian sebagai berikut :

table 4.1

Data narasumber penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Adi Santika	Pemimpin outlet

table lanjutan 4.1

2	Denny Putra	Marketing manager mikro
3	Asep Setiawan	Unit mikro syariah head
4	Ikhsan Ermawansya	Account officer mikro
5	Ridho Ilahi	Account officer mikro
6	Marta Wiratama	Account officer mikro
7	Ketut dana putra	Ketua kelompok tani
8	Miskun	Nasabah kelompok tani
9	Gusti imansyah	Nasabah kelompok tani
10	Rellem firnando	Nasabah permusim
11	Irawan putra	Nasabah permusim
12	Ulva fitri yeni	Nasabah individu
13	Zainubi	Nasabah individu
14	Juli	Nasabah individu

Uraian berikut ini merupakan hasil penelitian dari Peranan bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang dalam pembiayaan petani kopi di kabupaten Kepahiang. Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah Untuk mengetahui bagaimana peranan Bank Syariah Indonesia dalam pembiayaan petani kopi serta sesuai tidak dengan prinsip islam, Untuk mengetahui apa produk-produk Bank Syariah Indonesia untuk petani kopi, Dan untuk mengetahui kesulitan petani kopi dalam meminjam di bank syariah Indonesia. Dengan mengacu pada tiga rumusan masalah yang peneliti sudah jelaskan pada pembahasan yang sebelumnya yaitu yang pertama, Bagaimana peranan

bank syariah Indonesia dalam pembiayaan petani kopi, kedua Apa program-program bank syariah Indonesia untuk para petani kopi, ketiga Apa kendala bank Syariah Indonesia setelah memberikan pembiayaan kepada petani kopi, itulah tiga rumusan masalah yang peneliti angkat dan yang akan menjadi dasar dari penelitian dan penulis akan memaparkan hasil penelitian dengan jelas sebagai berikut:

1. Implementasi bank syariah Indonesia dalam pembiayaan petani kopi.

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang. implementasi akan dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna guna mencapai tujuan yang disusun dengan cermat dan terperinci. tujuan utama implementasi ialah untuk melaksanakan rencana yang telah atau sudah disusun dengan cermat, baik itu oleh individu atau juga kelompok.. Dan di sini yang di maksud implementasi dari bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang berpedoman pada hukum-hukum islam dan berlandaskan al-Qur'an dan hadist, dimana sistem simpan pinjam dilakukan berdasarkan akad/ kesepakatan bersama antara nasabah dan pihak bank.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, maka penulis akan menjabarkan hasil wawancara dari narasumber yang secara detail dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur melalui

pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang dalam pembiayaan petani kopi serta sesuai tidak dengan prinsip islam, sebagai berikut.

Dalam penjelasan terperinci menyangkut rumusan masalah yang pertama penulis langsung mendatangi pimpinan bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang, Bapak Adi santika untuk menggali informasi mengenai peranan bank syariah Indonesia, dan penulis telah menyiapkan dua belas pertanyaan sebagai berikut.

Pertanyaan pertama yang penulis ajukan ke bapak Adi santika sebagai pimpinan bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang adalah sebagai berikut, berapa jumlah nasabah petani kopi yang ada di bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang.

“ jumlah nasabah petani kopi yang ada di data kami yang terupdate 2021/2022 itu berjumlah 20 dari 133 nasabah memang untuk saat ini nasabah petani kopi masih dalam pengembangan baik itu kerjasama antara pemerintah daerah baik itu sosialisasi secara langsung atau media sosial itu semua masih dalam pengembangan lebih lanjut, untuk sekarang alhamdulillah untuk nasabah mulai meningkat pertahunnya dengan adanya nya program yang kami keluarkan khusus untuk petani kopi ”⁴⁸

itulah hasil wawancara pertama, selanjutnya penulis melontarkan pertanyaan yang selanjutnya yaitu bagaimana perkembangan nasabah dari tahun 2019, 2020 dan 2021.

“ untuk tahun 2019-2020 nasabah petani kopi yang ada di bank syariah Indonesia outlet Kepahiang ini mengalami

⁴⁸ Adi ssantika, wawancara 13 oktober 2021, pukul 09:30 Wib

peningkatan yang cukup pesat karena pihak kami bekerja sama pada pemerintah daerah dengan melakukan pembiayaan kepada kelompok- kelompok petani yang ada di kabupaten Kepahiang untuk meningkatkan hasil baik itu modal kerja, pupuk, penyetakan, penambahan lahan, namun di tahun 2021/2022 untuk nasabah kopi mengalami penurunan yang cukup signifikan, di karenakan pihak bank setelah mendapatkan jika banyak dari nasabah petani sangat melalaikan kewajibannya dan salah satunya daerah tersebut masih di katakan rawan”⁴⁹

Pertanyaan selanjutnya pertanyaan ke tiga yakni sebagai berikut, Apakah bank syariah Indonesia outlet Kepahiang mempunyai visi dan misi terhadap petani.

“ tentunya kami pihak bank mempunyai visi dan misi besar terhadap petani kopi yang ada di kabupaten Kepahiang ini karena bisa kita lihat sendiri bahwasannya mayoritas masyarakat kabupaten Kepahiang bersumber pendapatan utama nya yaitu bertani kopi”⁵⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa nasabah yang petani kopi yang ada di bank syariah Indonesia outlet kepahiang berjumlah 22 orang dengan total seluruh nasabah 133, dan mengalami peningkatan di tahun 2019 sampai 2020, penurunan nasabah tahun 2021 sampai 2022.

2. Program- program bank syariah Indonesia untuk para petani kopi.

Program adalah suatu rancangan struktur, desain, kode skema, maupun bentuk yang lainnya dengan yang disusun sesuai alur Algoritma dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan.

⁴⁹ Adi ssantika, wawancara 13 oktober 2021, pukul 09:30 Wib

⁵⁰ Adi ssantika, Wawancara 13 oktober 2021, pukul 09:30 Wib

Berikut ini adalah pemaparan program- program dari bank syariah indonesia *outlet* Kepahiang, dengan penelitian yang mewawancarai salah satu karyawan bank syariah Indonesia yaitu dengan bapak Asep setiawan sebagai unit mikro syariah *head*, dengan pemaparan hasil wawancara sebagai berikut. Penulis telah menyiapkan lima pertanyaan terstruktur sebagai berikut.

Pertanyaan pertama yakni Program apa yang bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang tawarkan untuk petani kopi.

*“tahun 2019 pihak bank syariah telah mengeluarkan tiga program yakni pembiayaan kelompok tani, pembiayaan permusim, pembiayaan individu. dan masih berjalan sampai saat ini namun ada program yang memang ada permasalahan namun pihak kami berusaha agar program-program terus berjalan”*⁵¹

pertanyaan selanjutnya untuk bapak Asep setiawan, Pernahkah bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang melakukan sosialisasi tentang program- program kepada petani kopi.

*“ seperti yang sudah saya jelaskan bahwa untuk tahun 2021-2022 masih dalam pengembangan mengingat tahun 2019 pihak kami telah mengeluarkan tiga program yakni pembiayaan kelompok tani, pembiayaan permusim, pembiayaan individu dan telah melakukan sosialisasi baik itu secara langsung, media cetak, maupun media sosial alhamdulillah mengalami peningkatan . di tahun 2021-2022 terjadi sebuah permasalahan yang mengakibatkan penurunan nasabah yang signifikan pada nasabah pembiayaan kelompok tani, saat ini untuk program yang masih berjalan lancar yaitu pembiayaan permusim, pembiayaan individu, untuk pembiayaan kelompok tani masih berjalan tetapi tidak terlalu signifikan”*⁵²

⁵¹ Asep setiawan, wawancara 22 oktober 2021, pukul 10:30 wib

⁵² Asep setiawan, wawancara 22 oktober 2021, pukul 10:30 wib

Setelah bapak Asep setiawan selesai menjawab pertanyaan sebelumnya, penulis langsung mengajukan pertanyaan lagi dengan pertanyaan sebagai berikut. Akad apa yang digunakan dalam pembiayaan petani kopi.

“ akad yang kami terapkan pada nasabah petani kopi yaitu akad murabaha, yang mana bank syariah Indonesia membeli barang yang di perlukan nasabah kemudian menjual ke pada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang di sepakati pihak bank syariah dan nasabah. namun dalam keterbatasan karyawan yang ada maka pembelian/ pengadaan barang tersebut kami wakalkan kepada nasabah dengan menggunkan akad wakalah, yang mana wakalah diartikan suatu perjanjian dengan mendelegasikan atau menyerahkan suatu wewenang untuk menyelenggarakan suatu urusan atas nama pemberi kuasa ”⁵³

Selanjutnya pertanyaan ke empat penulis ajukan kepada bapak Asep setiawan yang sebagai berikut. bagaimana kelayakan persyaratan pengajuan pembiayaan yang di setuju pada masing-masing tiga program- program yang di terapkan.

“ yang pertama kelayakan pada pembiayaan kelompok tani, nasabah harus memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. minimal riwayat bertani 2 tahun, agunan (atas nama sendiri, pasangan, orang tua atau anak kandung), memiliki lahan tetap, bertani yang hasil taninya sesuai prinsip islam. yang kedua kelayakan pada pembiayaan permusim, nasabah harus memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. minimal riwayat bertani 5 tahun, agunan (atas nama sendiri, pasangan, orang tua atau anak kandung), memiliki lahan tetap dan modern atau kopi yang sudah mengalami penyetekan, bertani yang hasil taninya sesuai prinsip islam. yang ke tiga kelayakan pada pembiayaan permusim, nasabah harus memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. minimal riwayat bertani 7 tahun, agunan (atas nama sendiri, pasangan, orang tua atau anak kandung), memiliki lahan

⁵³ Asep setiawan, wawancara 22 oktober 2021, pukul 10:30 wib

tetap dan modern atau kopi yang sudah mengalami penyetekan, tidak mengandalkan hasil kopi saja, bertani yang hasil taninya sesuai prinsip islam”⁵⁴

Selanjutnya pertanyaan ke lima penulis ajukan kepada bapak Asep setiawan yang sebagai berikut, bagaimana sistem penyaluran dan pengangsuran pada tiga program yang sudah bapak jelaskan sebelum nya.

“ untuk sistem pada ketiga program yang telah saya sebutkan tadi, yang pertama pembiayaan kelompok tani sistem penyaluran nya yaitu nasabah harus melengkapi persyaratan dan ketentuan yang ada yang paling utama agunan sesuai dengan nilai pinjaman jika semua lulus pengecekan maka kami pihak bank akan mengkonfirmasi nasabah untuk melakukan survey (mengukur luas lahan, berapa batang pohon kopi yang ada, pendapatan permusim, jika semua sudah selesai jika memenuhi persyatan dan ketentuan yang berlaku barulah bank akan melakukan menyalurkan pinjman, selanjutnya untuk pengangsuran kelompok tani sendiri ada dua pilihan sistem pengangsuran yaitu per tiga bulan sekali, per musim sekali, untuk margin per sistem berbeda yang pastinya sesuai kesepakatan antara pihak kami bank dan nasabah.untuk limit pada pembiayaan ini sampai 200.000.000 sesuai dengan kesepakatan kelompok mereka dan agunan yang di berikan.

Yang kedua pembiayaan permusim syarat dan ketentuann sama dengan kelompok tani yang membedakan nya itu pada sistem penyaluran dan pengangsuran yaitu luas lahan minimal 4 hektar, pohon kopi sudah dilakukan penyetekan minimal setengah dari luas lahan, mempunyai tanaman selain kopi seperti cabe, jagung, buncis, terong, yang bersifat menunjang jika panen kopi kurang.untuk pengangsurannya hanya ada satu pilihan permusim/ pertahun sekali dengan Limit pada pembiayaan 25.000.000 sampai 150.000.000 di sesuaikan dengan anggunan yang di berikan.

Yang ketiga pembiayaan individu/ mandiri syarat dan ketentuann sama dengan kelompok tani dan permusim yang membedakan nya itu pada sistem penyaluran dan pengangsuran yaitu luas lahan minimal 4 hektar, pohon kopi

⁵⁴ Asep setiawan, wawancara 22 oktober 2021 pukul 10:30 wib

*sudah dilakukan penyetekan minimal setengah dari luas lahan, mempunyai tanaman dan usaha lain selain kopi seperti cabe, jagung, buncis, terong, untuk usaha seperti mesin penumbuk, toke kopi dan usaha lainnya yang bersifat menunjang jika panen kopi kurang. untuk pengangsurannya hanya ada satu pilihan perbulan dengan Limit pada pembiayaan 25.000.000 sampai 150.000.000 di sesuaikan dengan anggaran yang di berikan.*⁵⁵

Pertanyaan yang terakhir yang ke enam untuk bapak Asep setiawan sebagai berikut. Apa bank syariah Indonesia outlet Kepahiang menghadapi permasalahan terhadap 3 program yang telah di luncurkan kepada nasabah.

*“ pertama kali tiga program ini di bentuk dan di rancang oleh pihak bank syariah Indonesia outlet Kepahiang dengan sebaik mungkin dan banyak pertimbangan, pada awal peluncurannya pada tahun 2019 itu tidak ada hambatan dan masalah baik itu dari program, perizin, target nasabah, prosedur, penyaluran dana pembiayaan, syarat dan ketentuan itu berjalan dengan baik, tetapi di pertengahan tahun 2020 permasalahan mulai muncul untuk program pembiayaan kelompok tani, pembiayaan permusim ”*⁵⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa program-program di bank syariah Indonesia outlet kepahiang ada tiga program yakni pembiayaan kelompok tani, pembiayaan permusim, pembiayaan individu di buat tahun 2019.

3. Kendala bank syariah Indonesia outlet Kepahiang setelah memberikan pembiayaan kepada petani kopi.

Kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Untuk

⁵⁵ Asep setiawan, wawancara 22 oktober 2021 pukul 10:30 wib

⁵⁶ Asep setiawan, wawancara 22 oktober 2021 pukul 10:30 wib

kendala disini yaitu rintangan dan halangan bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang setelah memberikan pembiayaan kepada nasabah petani kopi.

Berikut ini adalah pemaparan tentang kendala bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang, dengan hasil wawancara yang terstruktur yang akan menjadi narasumber untuk rumusan masalah ini adalah pemimpin *outlet* bapak Adi santika dan *bagian Account Officer mikro* bapak Ikhsan ermawansya dengan hasil wawancara sebagai berikut;

Wawancara yang pertama penulis ajukan kepada bapak Ikhsan ermawansya dengan pertanyaan sebagai berikut; Permasalahan apa yang timbul ketika berhadapan langsung terhadap pembiayaan petani kopi.

“ saya selaku yang memang bergerak pada bagian lapangan banyak sekali mendapatkan nasabah yang bisa di bilang kurang disiplin dalam pengangsuran baik itu keterlambatan tidak di sengaja dan ada nasabah dengan sengaja tidak mau mengangsur. Namun ada kasus yang memang sudah terlalu parah itu di bagian program pembiayaan kelompok tani dan pembiayaan permusim, untuk bagian pembiayaan kelompok tani ini yang menjadi pokok masalah itu keterlambatan pengangsuran dengan sengaja oleh ketua kelompoknya pihak kami telah memberi dua kali surat peringatan tetapi ketua kelompok tersebut tidak juga memberikan angsuran para anggotanya, saya langsung koordinasi kepada bapak Adi santika selaku pemimpin outlet, dengan hasil koordinasi kami pihak bank mengadakan pertemuan terhadap seluruh ketua dan anggota kelompok tani, namun pada saat itu ketua kelompok tani yang bermasalah tersebut tidak datang dengan hasil musyawarah pada anggota kelompok tani tersebut timbul pokok permasalahannya yaitu ketua kelompok mereka memakai uang anggotanya yang telah di setorkan oleh anggota.

Dengan proses yang panjang kami pihak bank syariah melakukan penyitaan dan melakukan pelelangan terhadap agunan untuk mengangsur keterlambatan tersebut sisa dari pelunasan keterlambatan tersebut kami kembalikan kepada pihak yang bersangkutan, setelah itu pihak kami memperbarui sistem pembayaran/ pengangsuran dengan langsung membayar kepada pihak bank syariah outlet Kepahiang tanpa melalui ketua kelompok, selanjutnya rintangan dan halangan pada nasabah program pembiayaan permusim itu kebanyakan melakukan keterlambatan dalam pembayaran pengangsuran baik itu karena hasil panen yang kurang dan ada kasus yang mana nasabah itu sengaja tidak ingin membayar dengan alasan panen yang kurang namun kami pihak bank mempunyai strategi dalam menghadapi nasabah seperti ini yaitu dengan mendatangi setiap hari, selalu memberi masukan yang baik agar dapat memenuhi kewajibannya⁵⁷

Wawancara selanjutnya masih kepada *Account Officer mikro* bapak Ikhsan ermawansya dengan pertanyaan sebagai berikut; Adakah bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang yang menindak nasabah bermasalah baik itu di sengaja baik tidak.

“ seperti yang sudah saya jelaskan tadi bahwasannya yang banyak terjadi masalah itu pada program pembiayaan kelompok tani dan pembiayaan permusim, untuk menindak nasabah yang bermasalah itu pihak kami memberi surat peringatan pertama, surat peringatan ke dua , surat peringatan ke tiga bila tidak ada konfirmasi dari pihak nasabah untuk membayar angsurannya maka kami pihak bank akan menyita dan melelang agunan yang sudah nasabah berikan ”⁵⁸

Wawancara selanjutnya masih kepada *Account Officer mikro* bapak Ikhsan ermawansya dengan pertanyaan sebagai berikut; Bagaimana bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang menyikapi

⁵⁷ Ikhsan ermawansya, Wawancara 3 februari 2022, pukul 09:30 wib

⁵⁸ Ikhsan ermawansya, Wawancara 3 februari 2022, pukul 09:30 wib

minimnya nasabah petani kopi yang ada setelah mengeluarkan 3 program tersebut.

“ saya tentu tau bagaimana karakter dan pengetahuan masyarakat kabupaten Kepahiang tentang bank syariah itu masih minim dan masih banyak dari masyarakat belum paham dengan sistem syariah baik itu dari macam- macam akad yang di gunakan sampai margin, jadi tidak heran lagi mengapa nasabah bank syariah masih minim. Untuk menyikapi minimnya nasabah kami pihak bank terus berusaha dalam menjelaskan bagaimana itu bank syariah sistemnya baik itu secara langsung, media sosial dan media cetak”⁵⁹

Wawancara selanjutnya kepada pemimpin *outlet* bapak Adi santika dengan pertanyaan sebagai berikut; Apakah bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang mempunyai strategi yang dilakukan kedepan nya mengingat minimnya nasabah petani kopi.

“ saya selaku pemimpin bank dan pihak lainnya tentunya selalu mempunyai strategi untuk kedepannya, baik itu dari sosialisasi maupun program- program terbaru, tetapi untuk sekarang hanya fokus pada tiga program itu terlebih dahulu untuk memaksimalkan hasil dan memperbaiki sistem- sistem yang masih butuh perbaikan”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pihak bank dapat dijelaskan bahwa bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang telah melakukan implementasi terhadap petani kopi di kabupaten Kepahiang, penulis juga turun kelapangan langsung untuk melakukan wawancara terhadap 9 nasabah petani kopi (ketua kelompok tani, dua anggota kelompok tani, tiga nasabah

⁵⁹ Ikhsan ermawansya, Wawancara 3 februari 2022, pukul 09:30 wib

⁶⁰ Adi santika, wawancara 3 februari 2022, pukul 09:30 wib

permusim, tiga nasabah individu) pada bank syariah Indonesia outlet Kepahiang. Dengan hasil wawancara yang terstruktur sebagai berikut;

a. ketua kelompok tani dan anggota.

Wawancara yang pertama penulis ajukan kepada salah satu ketua kelompok tani bapak Ketut dana putra yang beralamat di desa suro bali dengan pertanyaan sebagai berikut; Bagaimana menurut bapak berperan atau tidak bank syariah outlet Kepahiang dalam pembiayaan petani kopi di kabupaten Kepahiang.

“ menurut pengetahuan saya berbicara peranan yang pertama itu harus ada dulu peran antar kedua belah pihak baik itu dari pihak bank maupun nasabah, maka baru bisa dikatakan berperan atau tidak nya, untuk saya selaku salah satu ketua kelompok tani yang ada di kabupaten Kepahiang berpendapat bahwa bank syariah outlet Kepahiang sangat berperan dalam meningkatkan modal kerja, peluasan lahan baik itu saya sendiri maupun anggota ”⁶¹

Itulah hasil wawancara yang pertama, selanjutnya penulis melontarkan pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana bapak mengetahui di bank syariah outlet Kepahiang itu ada program pembiayaan kelompok tani.

“ pertama kali saya mengetahui itu waktu ada pertemuan antara pemerintah desa dan daerah yang mana pihak bank syariah Indonesia outlet Kepahiang datang membari browser dan berpidato bahwasan nya telah ada program untuk kelompok tani ”⁶²

⁶¹ Ketut dana putra, wawancara 7 maret 2022, pukul 13:30 wib

⁶² Ketut dana putra, wawancara 7 maret 2022, pukul 13:30 wib

Pertanyaan selanjutnya pertanyaan ke tiga yakni sebagai berikut; Apakah bapak sebelum mengajukan pembiayaan pada bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang sudah mengetahui sistem syariah dan penerapannya.

“ untuk sejauh ini sampai sekarang saya belum terlalu paham dengan sistem syariah tetapi sebelum itu memang saya di beri penjelasan waktu saya mengajukan pembiayaan bahwa akad yang digunakan itu akad murabaha, untuk penerapan nya khususnya saya kegunaan dari pembiayaan nya itu untuk peluasan lahan yang mana bank membeli barang yang di perlukan saya kemudian menjual ke pada saya sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang di sepakati pihak bank syariah dan nasabah ”⁶³

Pertanyaan selanjutnya pertanyaan ke empat yakni sebagai berikut; Apakah bapak mengalami kendala dalam mengajukan pembiayaan pada bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang.

“ menurut saya pribadi untuk pengajuan pembiayaan memang sedikit rumit dan sulit di pahami sistem nya dan juga agunan sulit lolos dalam pembiayaan ini dengan alasan nilai agunan tidak sesuai dengan pembiayaan yang di ajukan ”⁶⁴

Pertanyaan selanjutnya pertanyaan yang terakhir dengan ketua kelompok tani bapak Ketut dana putra yang beralamat di desa suro bali yakni sebagai berikut; Apakah bapak dan anggota pernah melakukan keterlambatan dalam pengangsuran.

“ saya sendiri belum pernah melakukan keterlambatan namun memang ada beberapa anggota kelompok tani saya itu memang kerap melakukan keterlambatan, namun saya sendiri mengerti mengapa mereka terlambat ada yang hasil

⁶³ Ketut dana putra, wawancara 7 maret 2022, pukul 13:30 wib

⁶⁴ Ketut dana putra, wawancara 7 maret 2022, pukul 13:30 wib

panen kurang, harga kopi yang turun, cuaca penghujan dan kebutuhan pokok yang lebih besar dari pada penghasilan, tetapi khususnya dalam kelompok tani saya paling lama itu sepuluh hari dari tanggal jatuh tempo mereka”⁶⁵

Wawancara selanjutnya kepada nasabah anggota kelompok tani dengan bapak Miskun yang beralamat di desa sosokan baru dengan pertanyaan sebagai berikut; Bagaimana menurut bapak berperan atau tidak bank syariah outlet Kepahiang dalam pembiayaan petani kopi di kabupaten Kepahiang.

“ Utuk uku suang sangat berperan, kerno sesudo uku dapet pembiayaan kunei bank syariah Indonesia alhamdulillah hasil panen dan taneak uku pacak betambeak, hasil gi dew, dan perekonomian keluarga uku meningkat”

Terjemahan:

“ Untuk saya sendiri sangat berperan, karena setelah mendapat pembiayaan dari bank syariah alhamdulillah hasil panen dan lahan saya bisa bertambah, hasil yang banyak, dan perekonomian keluarga saya meningkat ”⁶⁶

Selanjutnya masih kepada nasabah anggota kelompok tani dengan Miskun yang beralamat di desa sosokan baru dengan pertanyaan sebagai berikut; bagaimana bapak mengetahui di bank syariah outlet Kepahiang itu ada program pembiayaan kelompok tani.

“ Uku namen sadey ketua kelompok tani kaleu nak kabupaten Kepahiang ade bank syariah gi punyo program pembiayaan kelompok tani”

Terjemahan:

⁶⁵ Ketut dana putra, wawancara 7 maret 2022, pukul 13:30 wib

⁶⁶ Miskun, wawancara 7 maret 2022, pukul 15:00 wib

“ saya mengetahui dari ketua kelompok tani jika di kabupaten Kepahiang ada bank syariah yang punya program pembiayaan kelompok tani ”⁶⁷

Selanjutnya pertanyaan ke tiga masih kepada nasabah anggota kelompok tani dengan Miskun dengan pertanyaan sebagai berikut; Apakah bapak sebelum mengajukan pembiayaan pada bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang sudah mengetahui sistem syariah dan penerapannya.

“ Sebelum uku mengajukan pembiayaan jujur uku coaw ngertei nak sistem syariah ngen penerapanne, sesudah uku melakukan pembiayaan nak bank syariah secoaw ne uku ngertei didik nak sistem syariah do o ”

Terjemahan:

“ sebelum saya mengajukan pembiayaan jujur saya sama sekali tidak paham dengan sistem syariah dan penerapannya tetapi setelah melakukan pengajuan pembiayaan setidaknya saya mengetahui sedikit kalo bank syariah itu ada yang namanya akad dan margin dan tidak ada namanya bunga/ riba ”⁶⁸

Selanjutnya pertanyaan ke empat masih kepada nasabah anggota kelompok tani dengan bapak Miskun dengan pertanyaan sebagai berikut; Apakah bapak mengalami kendala dalam mengajukan pembiayaan pada bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang.

“ uku pertama kali mengajukan pembiayaan nak bank syariah o meraso sego ngen payeak lem persetujuan agunan, utuk kendala gi o ba ”

Terjemahan:

⁶⁷ Miskun, wawancara 7 maret 2022, pukul 15:00 wib

⁶⁸ Miskun, wawancara 7 maret 2022, pukul 15:00 wib

“ saya pertama kali mengajukan pembiayaan pada bank syariah merasa sedikit rumit dan sulit dalam persetujuan agunan, untuk kendala cuman itu yg saya alami”⁶⁹

Selanjutnya pertanyaan yang terakhir kepada nasabah anggota kelompok tani dengan bapak Miskun yang beralamat di desa sosokan baru dengan pertanyaan sebagai berikut; Apakah bapak dan anggota pernah melakukan keterlambatan dalam pengangsuran.

“ pernah namen o coaw tanpa alasan dew factor antranya itu panen didk kereno cuaca yang couw mendukung, rago kawo nurun, biaya pokok lebei dew dari pendapatan, namun utuk uku pribadi menghindari telat, selain o uku nak sadey o bertani selain kawo o uku nanem jagung, cabe, tomat, kacang, ngen dew igei utuk menghindari penunggakan”

Terjemahan:

“ pernah tapi bukan tanpa alasan banyak factor antanya itu panen yang dikit karena cuaca yang tidak mendukung, harga jual kopi turun, biaya pokok lebih besar dari penghasilan, namun saya pribadi untuk menghindari keterlambatan, saya selain bertani kopi saya juga menanam jagung, cabe, tomat, kacang dan banyak lagi untuk menghindari penunggakan”⁷⁰

Wawancara selanjutnya kepada nasabah anggota kelompok tani satu lagi dengan bapak Gusti imansyah yang beralamat di desa batu kalung dengan pertanyaan sebagai berikut; Bagaimana menurut bapak berperan atau tidak bank syariah outlet Kepahiang dalam pembiayaan petani kopi di kabupaten Kepahiang.

“ au sangat nulungi, pada awalo sebelum dapat pembiayaan jak di bank syariah jangan ka untuk meluaska lahan untuk mudal ngekigh bae sego, udim aku dapat

⁶⁹ Miskun, wawancara 7 maret 2022, pukul 15:00 wib

⁷⁰ Miskun, wawancara 7 maret 2022, pukul 15:00 wib

pembiayaan jak di bank syariah alhamdulillah o aku pacak meluaska lahan ngan mudal kerjo betambah dan hasil yang pigho, dan tarap idup kami ningkat”

Terjemahan:

” tentu sangat berperan, pada awal sebelum mendapatkan pembiayaan dari bank syariah jangkalan untuk memperluas lahan untuk modal kerja saja susah, setelah saya mendapatkan pembiayaan dari bank syariah alhamdulillah saya bisa memperluas lahan, modal kerja bertambah, hasil yang banyak, dan perekonomian keluarga saya meningkat ”⁷¹

Selanjutnya masih kepada nasabah anggota kelompok tani dengan bapak Gusti imansyah dengan pertanyaan sebagai berikut; bagaimana bapak mengetahui di bank syariah outlet Kepahiang itu ada program pembiayaan kelompok tani.

“ aku keruan jak di ketua kelompok tani amo di kepahiang ni ado bank syariah yang ado program pembiayaan kelompok tani”

Terjemahan:

“ saya mengetahui dari ketua kelompok tani jika di kabupaten Kepahiang ada bank syariah yang punya program pembiayaan kelompok tani ”⁷²

Selanjutnya pertanyaan ke tiga masih kepada nasabah anggota kelompok tani dengan bapak Gusti imansyah dengan pertanyaan sebagai berikut; Apakah bapak sebelum mengajukan pembiayaan pada bank syariah Indonesia outlet Kepahiang sudah mengetahui sistem syariah dan penerapannya.

“ Sebelum aku ngajuka pembiayaan jujur aku samo sekali nido ngerti dengan sistem syariah udim tu penerapan nyo tapi udim dapat pembiayaan senido yo paham dikit lah ”

⁷¹ Gusti imansyah, wawancara 8 Maret 2022, pukul 13:30 wib

⁷² Gusti imansyah, wawancara 8 Maret 2022, pukul 13:30 wib

Terjemahan:

“ sebelum saya mengajukan pembiayaan jujur saya sama sekali tidak paham dengan sistem syariah dan penerapannya tetapi setelah melakukan pengajuan pembiayaan setidaknya saya mengetahui sedikit kalo bank syariah itu ada yang namanya akad dan margin ”⁷³

Selanjutnya pertanyaan ke empat masih kepada nasabah anggota kelompok tani dengan bapak Gusti imansyah dengan pertanyaan sebagai berikut; Apakah bapak mengalami kendala dalam mengajukan pembiayaan pada bank syariah Indonesia outlet Kepahiang.

“ aku pertama kali ngajuka pembiayaan ngan bank syariah meraso sedikit sego ngan sulit dalam persetujuan aguna, untuk kendala cuman itu yang alami ”

Terjemahan:

“ saya pertama kali mengajukan pembiayaan pada bank syariah merasa sedikit rumit dan sulit dalam persetujuan agunan, untuk kendala cuman itu yg saya alami ”⁷⁴

Selanjutnya pertanyaan yang terakhir kepada nasabah anggota kelompok tani dengan bapak Gusti imansyah yang beralamat di desa batu kalung dengan pertanyaan sebagai berikut; Apakah bapak dan anggota pernah melakukan keterlambatan dalam pengangsuran.

“ Yak nido pernah kareno aku gi jauh aghi lah nyeiapka tanggal begapo harus melunasi angsuran ”

Terjemahan:

⁷³ Gusti imansyah, wawancara 8 Maret 2022, pukul 13:30 wib

⁷⁴ Gusti imansyah, wawancara 8 Maret 2022, pukul 13:30 wib

“ tidak pernah karena saya jauh- jauh hari sudah memperhitungkan tanggal berapa harus membayar angsuran ”⁷⁵

Itulah hasil wawancara dari nasabah ketua kelompok tani dan anggota kelompok dengan adanya pembiayaan yang memang khusus untuk kelompok tani sangat berperan sekali untuk petani kopi dalam meningkatkan perekonomian, dengan kegunaan pembiayaan untuk peluasan lahan yang awalnya lahan 3 hektar menjadi 6 hektar atau bisa lebih dan modal kerja dari tahun ke tahun meningkat, sehingga dengan begitu petani kopi bisa berkembang yang awalnya mendapat hasil yang minim menjadi banyak. Hanya saja dalam syarat dan ketentuan agunannya yang memang telah bank syariah tentukan kelayakannya

⁷⁵ Gusti imansyah, wawancara 8 Maret 2022, pukul 13:30 wib

b. Nasabah permusim

Wawancara yang pertama penulis ajukan kepada salah satu nasabah permusim yang beralamat di jalan lintas pagar alam bapak Rellem firnando dengan pertanyaan sebagai berikut; Bagaimana menurut bapak berperan atau tidak bank syariah *outlet* Kepahiang dalam pembiayaan petani kopi di kabupaten Kepahiang.

“ ame menurut aku peranan bank syariah maseh diket karene aku ngicek luk itu kerene bank hanya ngenjuk pembiayaan apabila agunan bernilai lebih besak saje, karene itu penagalaman aku diwek”

Terjemahan:

“ menurut saya peranan bank syariah masih kurang kenapa saya mengatakan seperti itu karena bank hanya memberi pembiayaan apabila agunan bernilai besar saja, karena itu pengalaman saya sendiri”⁷⁶

Itulah hasil wawancara yang pertama, selanjutnya penulis melontarkan pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana bapak mengetahui di bank syariah *outlet* Kepahiang itu ada program pembiayaan permusim.

“ pertame kali saye keruan itu jakdi sanak family nilah yang lah minjam duluan”

Terjemahan:

“ pertama kali saya mengetahui itu dari keluarga saya yang telah duluan mengajukan pembiayaan”⁷⁷

Pertanyaan selanjutnya pertanyaan ke tiga yakni sebagai berikut; Apakah bapak sebelum mengajukan pembiayaan pada bank

⁷⁶ Rallem firnando, wawancara 8 Maret 2022, pukul 16:00 wib

⁷⁷ Rallem firnando, wawancara 8 Maret 2022, pukul 16:00 wib

syariah Indonesia *outlet* Kepahiang sudah mengetahui sistem syariah dan penerapannya.

“aku sebelum mengajukan pembiayaan lah paham betul ngen sistem syariah, untuk penerapan khususnya aku kegunaan jakdi pembiayaan itu untuk modal kerje baik itu pupuk e, penyetekan, racun gumpud, alat penyetekan, alat peracunan yang mane bank itu belike barang yang aku perlukan udim tu ngejual nge aku herge perolehan ditambah nge margin dengan kesepakatan besame”

Terjemahan:

“saya sebelum pengajuan pembiayaan sudah paham dengan sistem syariah, untuk penerapannya khususnya saya kegunaan dari pembiayaan nya itu untuk modal kerja baik itu pupuk, penyetekan, racun rumput, alat penyetekan, alat peracunan yang mana bank membeli barang yang di perlukan saya kemudian menjual ke pada saya sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang di sepakati pihak bank syariah dan nasabah”⁷⁸

Pertanyaan selanjutnya pertanyaan ke empat yakni sebagai berikut; Apakah bapak mengalami kendala dalam mengajukan pembiayaan pada bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang.

“Kesulitan nge kendale saat aku ngajuke nide ade, karene bank syariah sangat gancang dalam meroses nye”

Terjemahan:

“kesulitan atau kendala saat saya mengajukan tidak ada, karna bank syariah sangat cepat dalam memproses ya”⁷⁹

Pertanyaan selanjutnya pertanyaan yang terakhir dengan nasabah permusim bapak Rellem firnando yakni sebagai berikut; Apakah bapak dan anggota pernah melakukan keterlambatan dalam pengangsuran.

⁷⁸ Rallem firnando, wawancara 8 Maret 2022, pukul 16:00 wib

⁷⁹ Rallem firnando, wawancara 8 Maret 2022, pukul 16:00 wib

“ pernah tapi paling lame telambat itu seminggu jakdi tanggal jatuh timpe, ukane tanpe alasan penyebabnye itu yang gecap tejadi cuaca nide dukung”

Terjemahan:

“ pernah tetapi paling lama terlambat itu satu minggu dari tanggal jatuh tempo, bukan tanpa alasan penyebabnya itu yang sering terjadi cuaca yang kurang mendukung saat pemanenan dan penjemuran ”⁸⁰

Wawancara selanjutnya kepada nasabah permusim yang beralamat di desa tapak agung bapak Irawan putra dengan pertanyaan sebagai berikut; Bagaimana menurut bapak berperan atau tidak bank syariah *outlet* Kepahiang dalam pembiayaan petani kopi di kabupaten Kepahiang.

” alhamdulillah setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah lahan saya menjadi bertambah dan hasil panen saya bisa bertambah banyak, dan perekonomian keluarga saya meningkat dari tahun ke tahun ”⁸¹

Selanjutnya masih kepada nasabah permusim dengan bapak Irawan putra dengan pertanyaan sebagai berikut; bagaimana bapak mengetahui di bank syariah *outlet* Kepahiang itu ada program pembiayaan kelompok tani.

“ saya mengetahui dari kerabat saya sendiri yang memang telah duluan menjadi nasabah bank syariah, maka dari itu saya tertarik ”⁸²

Selanjutnya pertanyaan ke tiga masih dengan pertanyaan sebagai berikut; Apakah bapak sebelum mengajukan pembiayaan

⁸⁰ Rallem firnando, wawancara 8 maret 2022, pukul 16:00 wib

⁸¹ Irawan putra, wawancara 10 maret 2022, pukul 15:30 wib

⁸² Irawan putra, wawancara 10 maret 2022, pukul 15:30 wib

pada bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang sudah mengetahui sistem syariah dan penerapannya.

*“ sebelum saya mengajukan pembiayaan jujur saya sama sekali tidak paham dengan sistem syariah dan penerapannya tetapi setelah melakukan pengajuan pembiayaan setidaknya saya mengetahui sedikit kalo bank syariah itu ada yang namanya akad dan margin ”*⁸³

Selanjutnya pertanyaan ke empat dengan pertanyaan sebagai berikut; Apakah bapak mengalami kendala dalam mengajukan pembiayaan pada bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang.

*“ saya pertama kali mengajukan pembiayaan pada bank syariah merasa sedikit rumit dan sulit dalam persetujuan agunan, untuk kendala cuman itu yg saya alami ”*⁸⁴

Selanjutnya pertanyaan yang terakhir kepada nasabah permusim dengan bapak Irawan putra dengan pertanyaan sebagai berikut; Apakah bapak dan anggota pernah melakukan keterlambatan dalam pengangsuran.

*“ tidak pernah karena saya selain bertani kopi saya juga punya usaha penggilingan kopi dan membeli kopi masyarakat desa tapak agung ini ”*⁸⁵

Itulah hasil wawancara dari nasabah permusim penulis mendapatkan perbedaan pendapat dari Rellem firnando dengan bapak Irawan putra dengan pendapat kurang berperan dan sangat berperan, namun yang pasti dengan adanya pembiayaan yang memang khusus untuk petani kopi sangat berperan sekali untuk

⁸³ Irawan putra, wawancara 10 maret 2022, pukul 15:30 wib

⁸⁴ Irawan putra, wawancara 10 maret 2022, pukul 15:30 wib

⁸⁵ Irawan putra, wawancara 10 maret 2022, pukul 15:30 wib

petani kopi dalam meningkatkan perekonomian, dengan kegunaan pembiayaan untuk peluasan lahan yang awalnya lahan 1 hektar menjadi 2 hektar atau bisa lebih dan modal kerja dari tahun ke tahun meningkat, sehingga dengan begitu petani kopi bisa berkembang yang awalnya mendapat hasil yang minim menjadi banyak. Hanya saja dalam syarat dan ketentuan agunannya yang memang telah bank syariah tentukan kelayakannya

c. Nasabah individu

Wawancara yang pertama penulis ajukan kepada salah satu nasabah individu yang beralamat di desa taba baru ibu Ulva fitri yeni dengan pertanyaan sebagai berikut; Bagaimana menurut Ibu berperan atau tidak bank syariah *outlet* Kepahiang dalam pembiayaan petani kopi di kabupaten Kepahiang.

“ pendapat aku dewek sangat berperan kareno tanpa bank syariah mungkin aku idak bakalanbisa memperluas lahan dan modal kerjo, sebenarnya bank syariah udah menyediakan suatu program utnutk petani khusus nyo petani kopi soalnya sangat jarang bank yang memprioritaskan petani”

Terjemahan:

“ pendapat saya pribadi sangat berperan karena tanpa bank sayriah mungkin saya tidak akan bisa memperluas lahan dan modal kerja, sebenarnya bank syariah sudah menyediakan suatu program untuk petani khusus nya petani kopi soal nya sangat jarang bank yang memprioritaskan petani”⁸⁶

⁸⁶ Ulva fitri yeni, wawancara 14 maret 2022, pukul 15:30 wib

Itulah hasil wawancara yang pertama, selanjutnya penulis melontarkan pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana ibu mengetahui di bank syariah *outlet* Kepahiang itu ada program pembiayaan permusim.

“ pertama kali aku mengetahui nyo itu dari selebaran browser dan juga tempat tinggal saya jugo idak terlalu jauh nian dengan bank syariah ”

Terjemahan:

“ pertama kali saya mengetahui itu dari selebaran browser dan juga tempat tinggal saya juga tidak terlalu jauh ya sama bank syariah yang di kabupaten Kepahiang, mangkanya saya cepat mengetahui ”⁸⁷

Pertanyaan selanjutnya pertanyaan ke tiga yakni sebagai berikut; Apakah ibu sebelum mengajukan pembiayaan pada bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang sudah mengetahui sistem syariah dan penerapannya.

“saya sebelum pengajuan pembiayaan memang belum paham dengan sistem syariah tetapi setelah itu saya di beri penjelasan waktu saya mengajukan pembiayaan bahwa akad yang digunakan itu akad murabaha, untuk penerapannya khususnya saya kegunaan dari pembiayaannya itu untuk perluasan lahan dan modal kerja baik itu pupuk, penyetekan, racun rumput, alat penyetekan, alat peracun yang mana bank membeli barang yang di perlukan saya kemudian menjual ke pada saya sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang di sepakati pihak bank syariah dan nasabah ”⁸⁸

Pertanyaan selanjutnya pertanyaan ke empat yakni sebagai berikut; Apakah ibu mengalami kendala dalam mengajukan pembiayaan pada bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang.

⁸⁷ Ulva fitri yeni, wawancara 14 maret 2022, pukul 15:30 wib

⁸⁸ Ulva fitri yeni, wawancara 14 maret 2022, pukul 15:30 wib

“ Kesulitan atau kendala saat aku mengajukan idak ado kareno agunan maupun syarat yang lainnyo atas namo aku dewek dan kegunaan pulo jelas”

Terjemahan:

“ kesulitan atau kendala saat saya mengajukan tidak ada karena agunan maupun syarat yang lainnya atas nama saya sendiri dan kegunaan juga jelas ”⁸⁹

Pertanyaan selanjutnya pertanyaan yang terakhir dengan nasabah permusim ibu Ulva fitri yeni yakni sebagai berikut; Apakah ibu pernah melakukan keterlambatan dalam pengangsuran.

“ pernah bay kereo memang kopi jugo lagi kurang panennyo dan jugo hargo murah”

Terjemahan:

“ pernah satu kali tetapi saat itu memang kopi lagi sedikit berbuah dan harga tidak normal, namun keterlambatan itu hanya satu bulan ”⁹⁰

Wawancara selanjutnya kepada nasabah individu bapak Zainubi yang beralamat di desa tebing penyamun dengan pertanyaan sebagai berikut; Bagaimana menurut bapak berperan atau tidak bank syariah *outlet* Kepahiang dalam pembiayaan petani kopi di kabupaten Kepahiang.

“ utu uku dewek sangat berperan, namun utuk seluruh nak petani kawo yang ade nak kabupaten kepahiang uku raso belum, jangkalan tew sistem ne lokasi bank ne uku raso coaw namen”

Terjemahan:

” untuk saya sendiri sangat berperan, namun untuk seluruh petani kopi yang ada di kabupaten Kepahiang saya lihat belum karena masyarakat belum paham dengan sistem nya dan belum terlalu mengenal apa itu bank syariah,

⁸⁹ Ulva fitri yeni, wawancara 14 maret 2022, pukul 15:30 wib

⁹⁰ Ulva fitri yeni, wawancara 14 maret 2022, pukul 15:30 wib

bahkan mereka saja tidak tahu bahwa di Kepahiang punya bank syariah”⁹¹

Selanjutnya masih kepada nasabah individu bapak Zainubi dengan pertanyaan sebagai berikut; bagaimana bapak mengetahui di bank syariah outlet Kepahiang itu ada program pembiayaan kelompok tani.

“ Uku mengetahui nak kuat uku yang berprofesi same sebagai petani kawo, kuat madeak kalew nak kabupaten kepahiang o ade bank syariah”

Terjemahan:

“ saya mengetahui dari teman saya yang berprofesi sebagai petani juga, dia mengatakan jika di kabupaten Kepahiang ada bank syariah yang punya program pembiayaan petani kopi”⁹²

Selanjutnya pertanyaan ke tiga dengan pertanyaan sebagai berikut; Apakah bapak sebelum mengajukan pembiayaan pada bank syariah Indonesia outlet Kepahiang sudah mengetahui sistem syariah dan penerapannya.

“ Sebelum uku mengajukan pembiayaan jujur uku coaw ngertei ngen sistem syariah o namun setelah uku mengajukan pembiayaan o didik- didik uku ngertei walaupun coaw ngertei seutuh ne”

Terjemahan:

“ sebelum saya mengajukan pembiayaan jujur saya sama sekali tidak paham dengan sistem syariah dan penerapannya tetapi setelah melakukan pengajuan pembiayaan setidaknya saya mengetahui sedikit kalo bank syariah itu ada yang nama nya akad dan margin”⁹³

⁹¹ Zainubi, wawancara 16 maret 2022, pukul 16:00 wib

⁹² Zainubi, wawancara 16 maret 2022, pukul 16:00 wib

⁹³ Zainubi, wawancara 16 maret 2022, pukul 16:00 wib

Selanjutnya pertanyaan ke empat masih kepada nasabah individu bapak Zainubi dengan pertanyaan sebagai berikut; Apakah bapak mengalami kendala dalam mengajukan pembiayaan pada bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang.

“ Uku pertama kali mengajukan pembiayaan o ngen bank syariah merasei didik sego dalam persetujuan agunan ne”

Terjemahan:

“ saya pertama kali mengajukan pembiayaan pada bank syariah merasa sedikit rumit dan sulit dalam persetujuan agunan, untuk kendala cuman itu yg saya alami”⁹⁴

Selanjutnya pertanyaan yang terakhir kepada nasabah individu dengan bapak Zainubi dengan pertanyaan sebagai berikut; Apakah bapak dan anggota pernah melakukan keterlambatan dalam pengangsuran.

“ Coaw pernah kerno uku oak- oak bilei sudo perhitungkan tanggal kedew uku mbayar nak angsuran o”

Terjemahan:

“ tidak pernah karena saya jauh- jauh hari sudah memperhitungkan tanggal berapa harus membayar angsuran”⁹⁵

Wawancara selanjutnya kepada nasabah individu ibu Juli yang beralamat di desa cinta mandi dengan pertanyaan sebagai berikut; Bagaimana menurut ibu berperan atau tidak bank syariah *outlet* Kepahiang dalam pembiayaan petani kopi di kabupaten Kepahiang.

⁹⁴ Zainubi, wawancara 16 maret 2022, pukul 16:00 wib

⁹⁵ Zainubi, wawancara 16 maret 2022, pukul 16:00 wib

” untuk menurut saya pribadi sangat berperan untuk saya, namun untuk seluruh petani kopi yang ada di kabupaten kepahing tentu belum karna peranan itu bila terjadi sebuah timbal balik antara bank syariah dan nasabah ”⁹⁶

Selanjutnya masih kepada nasabah individu ibu Juli dengan pertanyaan sebagai berikut; bagaimana ibu mengetahui di bank syariah *outlet* Kepahiang itu ada program pembiayaan kelompok tani.

“ saya mengetahui dari salah satu keluarga saya yang memang sudah lama menjadi nasabah bank syariah ”⁹⁷

Selanjutnya pertanyaan ke tiga dengan pertanyaan sebagai berikut; Apakah ibu sebelum mengajukan pembiayaan pada bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang sudah mengetahui sistem syariah dan penerapannya.

“ sebelum saya mengajukan pembiayaan jujur saya sama sekali tidak paham dengan sistem syariah dan penerapannya tetapi setelah melakukan pengajuan pembiayaan sedikitnya saya mengetahui sedikit kalo bank syariah itu ada yang namanya akad, bagi hasil, margin ”⁹⁸

Selanjutnya pertanyaan ke empat masih kepada nasabah individu ibu Juli dengan pertanyaan sebagai berikut; Apakah ibu mengalami kendala dalam mengajukan pembiayaan pada bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang.

“ saya pertama kali mengajukan pembiayaan pada bank syariah merasa sedikit rumit dan sulit dalam

⁹⁶ Juli, wawancara 18 maret 2022, pukul 15:30 wib

⁹⁷ Juli, wawancara 18 maret 2022, pukul 15:30 wib

⁹⁸ Juli, wawancara 18 maret 2022, pukul 15:30 wib

persetujuan agunan, persyaratan, dan ketentuan yang di berikan”⁹⁹

Selanjutnya pertanyaan yang terakhir kepada nasabah individu dengan ibu Juli dengan pertanyaan sebagai berikut; Apakah bapak dan anggota pernah melakukan keterlambatan dalam pengangsuran.

“ seingat saya pernah tiga kali terlambat dalam pengangsuran tetapi itu semua bukan tanpa sebab antara lainnya itu hasil panen saya kurang, cuaca buruk, dan harga kopi yang turun, tetapi saya semaksimal untuk selanjut nya tidak mau ada lagi keterlambatan atau penunggakan”¹⁰⁰

Itulah hasil wawancara dari nasabah individu mengungkapkan bahwa dengan adanya pembiayaan yang memang khusus untuk petani kopi sangat berperan sekali dalam meningkatkan perekonomian, dengan kegunaan pembiayaan untuk perluasan lahan yang awalnya lahan 2 hektar menjadi 4 hektar dan modal kerja dari tahun ke tahun meningkat, sehingga dengan begitu petani kopi bisa berkembang yang awalnya mendapat hasil yang minim menjadi banyak.

⁹⁹ Juli, wawancara 18 maret 2022, pukul 15:30 wib

¹⁰⁰ Juli, wawancara 18 maret 2022, pukul 15:30 wib

B. Pembahasan

Dari hasil wawancara yang di lakukan, maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan bank syariah Indonesia dalam pembiayaan petani kopi.

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang. implementasi akan dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna guna mencapai tujuan yang disusun dengan cermat dan terperinci. tujuan utama implementasi ialah untuk melaksanakan rencana yang telah atau sudah disusun dengan cermat, baik itu oleh individu atau juga kelompok.¹⁰¹

Implementasi dari bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang berpedoman pada hukum-hukum Islam dan berlandaskan al-Qur'an dan hadist, dimana sistem simpan pinjam dilakukan berdasarkan akad/ kesepakatan bersama antara nasabah dan pihak bank syariah. Dan peranan bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang pada nasabah kelompok tani, nasabah permusim, nasabah individu adalah bank syariah sebagai wadah petani kopi untuk meningkatkan modal kerja dan peluasan lahan dalam bentuk

¹⁰¹ Nizar (2015). *Implementasi Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Profitabilitas*. State Islamic Institute of Tulungagung.

pembiayaan. Dengan begitu perekonomian nasabah meningkat dan akan menjadi lebih sejahtera.

2. Program- program bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang untuk para petani kopi.

Program Adalah suatu rancangan struktur, desain, kode skema, maupun bentuk yang lainnya dengan yang disusun sesuai alur Algoritma dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan. sebuah program biasanya disebut juga dengan istilah Aplikasi, tujuannya adalah mempermudah suatu hal agar pekerjaan bisa lebih produktif dan lebih efisien. Adapun istilah programmer yaitu seseorang yang membuat atau merancang suatu Program tersebut. Sebuah program yang dapat dibaca oleh manusia biasa disebut dengan Kode Sumber.¹⁰²

dalam pelaksanaan pihak bank syariah telah mengeluarkan tiga program yakni pembiayaan kelompok tani, pembiayaan permusim, pembiayaan individu dengan akad Murabaha yang mana bank syariah Indonesia membeli barang yang di perlukan nasabah kemudian menjual ke pada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang di sepakati pihak bank syariah dan nasabah. wakalah, yang mana wakalah diartikan suatu perjanjian dengan mendelegasikan atau menyerahkan suatu wewenang untuk menyelenggarakan

¹⁰² Khasanah, Miftakhul. "Pengaruh Program Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah (PAPBS) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia." Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies Vol 8. No1 (2012).

suatu urusan atas nama pemberi kuasa. untuk penerpan nya terdapat kendala pada program kelompok tani, namun dengan begitu bank syariah mampu menyelesaikan dengan sesuai prosedur.

Untuk sistem pada ketiga program tentunya mempunyai perbedaan yang pertama pembiayaan kelompok tani sistem penyaluran nya yaitu nasabah harus melengkapi persyaratan dan ketentuan yang ada yang paling utama agunan sesuai dengan nilai pinjaman jika semua lulus pengecekan maka pihak bank akan mengkonfirmasi nasabah untuk melakukan *survey* mengukur luas lahan, berapa batang pohon kopi yang ada, pendapatan permusim, jika semua sudah selesai jika memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku barulah bank akan melakukan menyalurkan pinjaman, selanjutnya untuk pengangsuran kelompok tani sendiri ada dua pilihan sistem pengangsuran yaitu per tiga bulan sekali, per musim sekali, Untuk margin per sistem berbeda yang pastinya sesuai kesepakatan antara pihak bank dan nasabah. untuk limit pada pembiayaan ini sampai 200.000.000 sesuai dengan kesepakatan kelompok mereka dan agunan yang di berikan.

Selanjutnya pada pembiayaan permusim syarat dan ketentuann sama dengan kelompok tani yang membedakannya itu pada sistem penyaluran dan pengangsuran yaitu luas lahan

minimal 4 hektar, pohon kopi sudah dilakukan penyetekan minimal setengah dari luas lahan, mempunyai tanaman selain kopi seperti cabe, jagung, buncis, terong, yang bersifat menunjang jika panen kopi kurang. untuk pengangsurannya hanya ada satu pilihan permusim/ pertahun sekali dengan Limit pada pembiayaan 25.000.000 sampai 150.000.000 di sesuaikan dengan anggaran yang di berikan.

Yang terakhir pembiayaan individu/ mandiri syarat dan ketentuann sama dengan kelompok tani dan permusim yang membedakan pada sistem penyaluran dan pengangsuran yaitu luas lahan minimal 4 hektar, pohon kopi sudah dilakukan penyetekan minimal setengah dari luas lahan, mempunyai tanaman dan usaha lain selain kopi seperti cabe, jagung, buncis, terong, untuk usaha seperti mesin penumbuk, toke kopi dan usaha lainnya yang bersifat menunjang jika panen kopi kurang. Untuk pengangsurannya hanya ada satu pilihan perbulan dengan Limit pada pembiayaan 25.000.000 sampai 150.000.000 di sesuaikan dengan anggaran yang di berikan.

3. Kendala bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang setelah memberikan pembiayaan kepada petani kopi.

Kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Untuk kendala disini yaitu rintangan dan halangan bank syariah

Indonesia *outlet* Kepahiang setelah memberikan pembiayaan kepada nasabah petani kopi.¹⁰³ Dan untuk petani adalah orang yang mengusahakan atau mengelola usaha pertanian baik pertanian tanaman pangan, perkebunan, perternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan. Petani tanaman merupakan petani pemilik atau petani penggarap sesuai dengan yang dikemukakan tentang klasifikasi petani.¹⁰⁴

Dalam pelaksanaannya ada sebagian peran dari bank syariah dan nasabah kelompok tani tidak berjalan dengan baik dikarenakan ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan peranan tersebut, dengan kendala yang pertama, sebagian dari ketua kelompok tani yang diberikan pembiayaan melakukan pemakaian uang setoran dari anggotanya untuk membayar angsuran kepada pihak bank syariah dengan proses yang panjang dan rumit akhirnya agunan pada ketua yang melakukan penyelewengan uang angsuran di lelang untuk melunasi angsuran para anggota dan melunasi pinjaman yang kami berikan pada ketua kelompok tersebut dan untuk anggota kelompok tani lainnya masih berkewajiban membayar angsuran yang telah disepakati oleh nasabah dan bank syariah tanpa melalui ketua kelompok dan langsung memberi angsuran kepada pihak bank.

¹⁰³ Ridlwan, Ahmad Ajib. "Implementasi Akad Muzara'ah Pada Bank Syariah: Alternatif Akses Permodalan Sektor Pertanian." *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* Vol 7. No 1 (2016).

¹⁰⁴ Wahyu Nur Utami, *efektivitas Pembiayaan Agribisnis BPRS Terhadap Hasil Pertanian Nasabah di Kabupaten Bantui Darah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi Tahun 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada pimpinan bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang dan nasabah, Bagaimana peranan bank syariah Indonesia dalam pembiayaan petani kopi, peranan bank syariah Indonesia yang pertama sebagai wadah satu- satu nya lembaga keuangan yang memprioritaskan petanin kopi kedua, untuk meningkatkan modal kerja petani kopi ketiga, sebagai tempat dana untuk peluasan lahan keempat, sebagai peningkatan ekonomi nasabah.
2. Program- program bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang untuk para petani kopi, pembiayaan kelompok tani, pembiayaan permusim, pembiayaan individu dengan akad Mudharbah yang mana bank syariah Indonesia membeli barang yang di perlukan nasabah kemudian menjual ke pada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang di sepakati pihak bank syariah dan nasabah. wakalah, yang mana wakalah diartikan suatu perjanjian dengan mendelegasikan atau menyerahkan suatu wewenang untuk menyelenggarakan suatu urusan atas nama pemberi kuasa. untuk penerpan

nya terdapat kendala pada program kelompok tani, namun dengan begitu bank syariah mampu menyelesaikan dengan sesuai prosedur.

3. Kendala bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang setelah memberikan pembiayaan kepada petani kopi, bank syariah dan nasabah kelompok tani tidak berjalan dengan baik di karenakan ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan peranan tersebut, dengan kendala yang pertama, sebagian dari ketua kelompok tani yang di berikan pembiayaan melakukan pemakaian uang setoran dari anggotanya untuk membayar angsuran kepada pihak bank syariah dengan proses yang panjang dan rumit akhirnya agunan pada ketua yang melakukan penyelewengan uang angsuran di lelang untuk melunasi angsuran para anggota dan melunasi pinjaman yang kami berikan pada ketua kelompok tersebut dan untuk anggota kelompok tani lain nya masih berkewajiban membayar angsuran yang telah di sepakati oleh nasabah dan bank syariah tanpa melalui ketua kelompok dan langsung memberi angsuran ke pada pihak bank.

B. Saran

Dari data yang penulis peroleh serta dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap peranan bank syariah Indonesia *outlet* Kepahiang dalam pembiayaan petani kopi di kabupaten Kepahiang maka penulis menyarankan:

1. Bank syariah Indonesia harus meningkatkan sosialisasi dan edukasi terhadap massyarakat kabupaten Kepahiang tentang apa itu bank syariah beserta perapan dan sistemnya, agar masyakat tahu tentang perbedaan antara bank syariah dan konven. Dengan begitu

masyarakat tidak ragu untuk menjadi nasabah bank syariah, otomatis nasabah akan meningkat dengan berjalannya waktu.

2. Nasabah yang telah mendapatkan pembiayaan tidak melakukan masalah dalam pengangsuran karena dengan begitu pihak bank tidak akan menandai daerah yang di tempati oleh nasabah tersebut dengan begitu masyarakat satu daerah dengan nasabah yang bermasalah maka bank tidak akan memberikan pembiayaan lagi karena bank syariah sendiri mempunyai target dalam pemberian pembiayaan. Pihak bank syariah telah baik kepada nasabah dengan adanya pembiayaan yang memprioritaskan petani kopi prekonomian mereka meningkat.
3. Bank syariah Indonesia dalam persyaratan dan ketentuan terutama agunan jangan terlalu di persulit dan rumitkan dengan begitu nasabah akan selalu bertahan dan selalu menjadi nasabah bank syariah Dan salah satu daya tarik masyarakat untuk menjadi masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah dengan syarat dan ketentuan yang cepat dan benar.
4. Nasabah sebelum mengajukan mengajukan pembiayaan di pahami terlebih dahulu tentang sistem syariah, persyaratan dan ketentuan, agar dalam pengajuan tidak ada kesulitan dan rumit.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani.
- Arifin, Johan (2009) *Etika Bisnis Islami*, Semarang: Walisongo Press, hlm, 153.
- Abd Hakim, A. (2011). *Fiqih perbankan syariah: transformasi fiqih muamalah ke dalam peraturan perundang-undangan*. Refika Aditama
- Antonio, (2001). *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Erikafiani (2022). *Implementasi Akuntansi Syariah Pada Restrukturisasi Pembiayaan Murabahah Di KSPPS BMT Mitra Umat Cabang Panjang Pekalongan* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).
- Ir. Suwandi. 2013. "*Statistik Potensi Pertanian Indonesia*". Jakarta: PuspaSwara.
- Indrawati, H. (2011). *Persepsi petani terhadap karakteristik produk baru dalam keputusan adopsi nasabah pembiayaan syariah*. IJAE (Jurnal Ilmu Ekonomi Pertanian Indonesia), 2(2), 123-142.
- Keuangan, O. J. (2017). *Perbankan Syariah dan Kelembagaannya*. Otoritas Jasa Keuangan, 157.
- Kasmir, D (2012). *Manajemen Perbankan edisi revisi*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Kartina, K. (2016). *Peranan Bagi Hasil Pertanian dan Pemilik Lahan terhadap Peningkatan dan Pendapatan Masyarakat di Desa Bone Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Kusmiati, A., & Nursamsiyah, D. Y. (2015). *Kelayakan finansial usahatani kopi arabika dan prospek pengembangannya di ketinggian sedang*. *Agriekonomika*, 4(2), 221-234
- Khasanah, Miftakhul. Pengaruh Program Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah (PAPBS) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 2012, 8.1: 80-91.
- Mania, S. (2008). *Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran*. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(2), 220-233.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Nasution, Z. (2016). *Model pembiayaan syariah untuk sektor pertanian*. IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 3(2), 324-343.
- Nizar (2015). *Implementasi Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Profitabilitas*. State Islamic Institute of Tulungagung.
- Prasetyo, E. (2019). *Analisis Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Petani Kopi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Produksi dan Nilai Jual dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Petani Kopi di Pekon Penantian Ulu Belu Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ridlwan, Ahmad Ajib. *Implementasi Akad Muzara'ah Pada Bank Syariah: Alternatif Akses Permodalan Sektor Pertanian*. Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam, 2016, 5.1: 34-48.
- Sulistiyaningsih, N., & Shultan, (2021). *Potensi Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Nasional*. Al-Qanun: Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam, 24(1), 33-58.
- Sukarman, S. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*.
- Sofyan, S. (2017). *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Pembiayaan Syariah*. Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum, 11(2), 359-390.
- Sukarman, S. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*.
- Tarigan, P. R. (2018). *Strategi penghimpunan dana pihak ketiga pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Medan Ringroad* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)*. Bumi Aksara.
- Utami, W. N. (2018). *efektivitas Pembiayaan Agribisnis BPRS Terhadap Hasil Pertanian Nasabah di Kabupaten Bantui Darah Istimewa Yogyakarta* sJurnal Pendidikan dan Ekonomi, 7(5), 466-475.
- Wazin (2014). Murabahah dalam hukum positif dan implementasi pada praktek pembiayaan konsumen. *ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 5(1).
- Wijaya, M. I. (2017). *Usahatani Kopi Robusta di Kecamatan Candiroti Kabupaten Temanggung (Studi Kasus Desa Gunungpayung dan Desa Sidoharjo*, Program Studi Pendidikan Geografi, 1-15.

LAMPIRAN



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 046/In.34/FS/PP.00.9/07/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 1975021920006041008
2. Fitmawati, ME NIDN. 20004038902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Andri saprianda
NIM : 17631008
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Peranan BSI syariah dalam pemberdayaan petani kopi di kabupaten kepahiang

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 19 Juli 2021

Dekan,



Dr. Yusufi, M.Ag
NIP. 197002021998031007

- Tembusan :
1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 552/In.34/FS/PP.00.9/08/2021 Curup, 10 Agustus 2021
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Pimpinan Bank syariah Indonesia outlet kepahiang
Di-
Kepahiang, Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Andri sapianda
Nomor Induk Mahasiswa : 17631008
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Peranan Bank syariah Indonesia outlet kepahiang dalam pemberdayaan petani kopi di kabupaten kepahiang
Waktu Penelitian : 10 Agustus 2021 Sampai Dengan 10 Oktober 2021
Tempat Penelitian : Bank syariah indonesia outlet kepahiang

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Dr. Yuseffi, M.Ag

NIP.197002021998031007

A. Pertanyaan wawancara kepada pimpinan bank syariah indonesia outlet kepahiang.

1. Berapa jumlah nasabah petani kopi yang ada di bank syariah outlet Kepahiang?
2. Bagaimana perkembangan nasabah dari tahun 2019, 2020 dan 2021?
3. Apakah bank syariah indonesia outlet Kepahiang mempunyai visi dan misi terhadap petani?

B. Pertanyaan wawancara kepada karyawan bank syariah outlet kepahiang (*unit mikro syariah head*).

1. Program apa yang bank syariah indonesia outlet Kepahiang tawarkan untuk petani kopi?
2. Pernahkah bank syariah indonesia outlet kepahiang melakukan sosialisasi tentang program- program kepada petani kopi?
3. Akad apa yang digunakan dalam pembiayaan petani kopi?
4. Bagaimana kelayakan persyaratan pengajuan pembiayaan yang di setujui pada masing- masing tiga program yang di terapkan?
5. Bagaimana sistem penyaluran dan pengangsuran pada tiga program yang sudah bapak jelaskan sebelumnya?
6. Apa bank syariah outlet kepahiang menghadapi permasalahan terhadap 3 program yang telah di luncurkan kepada nasabah?

C. Pertanyaan wawancara kepada nasabah

1. Bagaimana menurut Bapak/ ibu berperan atau tidak bank syariah outlet kepahiang dalam pembiayaan petani kopi di kabupaten Kepahiang ?
2. Bagaimana bapak/ ibu mengetahui di bank syariah outlet Kepahiang?
3. Apakah bapak sebelum mengajukan pembiayaan pada bank syariah outlet Kepahiang sudah mengetahui sistem syariah dan penerapannya?
4. Apakah bapak mengalami kendala dalam mengajukan pembiayaan pada bank syariah indonesia outlet Kepahiang?
5. Apakah bapak pernah melakukan keterlambatan dalam pengangsuran?



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Andri Sartiana
 NIM : 1631008
 FAKULTAS : Sastra dan Hukum Islam
 PEMBIMBING I : Dr. Muliawati, S.Pd., S.S., M.Pd., M.M.
 PEMBIMBING II : Limawati, M.E.
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemakaian Media Sosial
 Berbasis Bahasa Arab dalam Pembelajaran
 Dharm. Kobi di Kalimantan
Al Fahri Sidiq

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

* Disarankan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebulan sekali dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan.

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terlebih dahulu dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Andri Sartiana
 NIM : 1631008
 FAKULTAS : Sastra dan Hukum Islam
 PEMBIMBING I : Dr. Muliawati, S.Pd., S.S., M.Pd., M.M.
 PEMBIMBING II : Limawati, M.E.
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemakaian Media Sosial
 Berbasis Bahasa Arab dalam Pembelajaran
 Dharm. Kobi di Kalimantan
Al Fahri Sidiq

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dr. Muliawati, S.Pd., S.S., M.Pd., M.M.
 NIP. 197502192006001008.

Pembimbing II,

Limawati, M.E.
 NIP. 20201638902



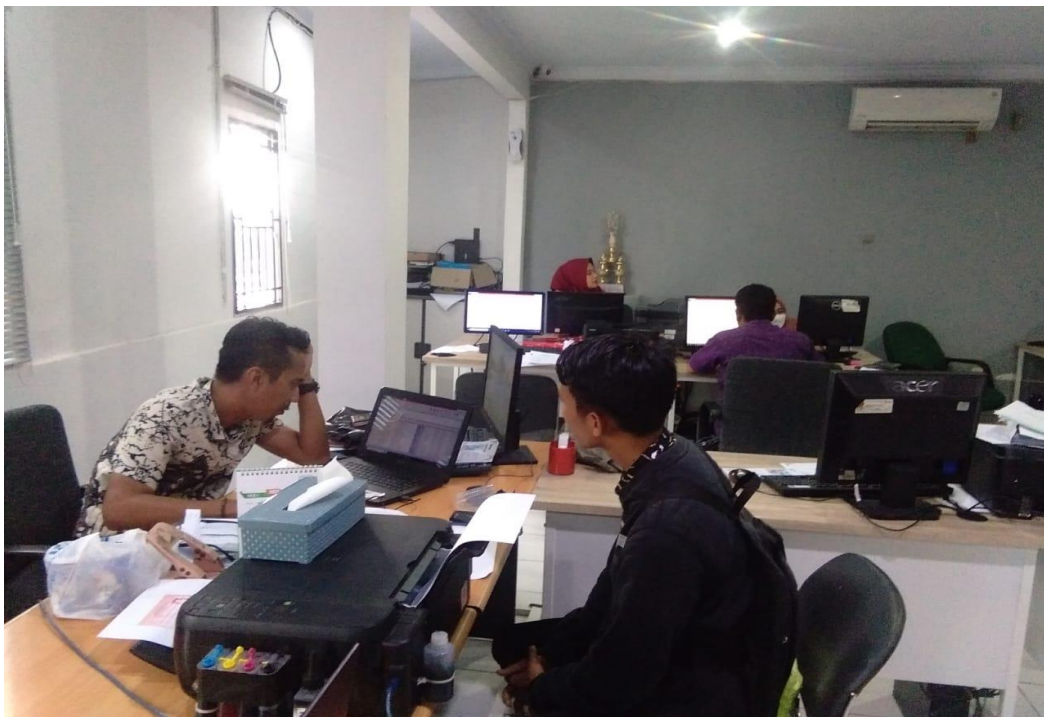
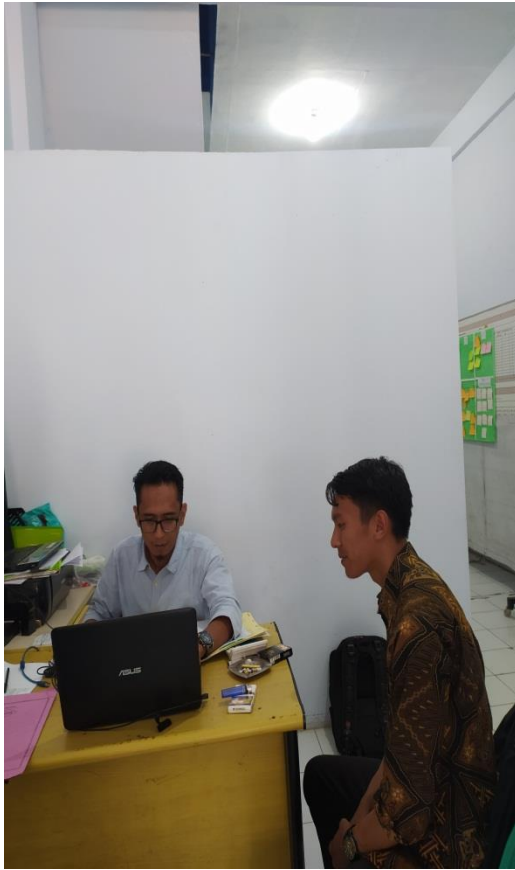
IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	22/06/2021	Kajian literatur - Penelitian terhadap Bab		Amf
2	09/07/2021	Bab. I acc		Amf
3	21/07/2021	Bab. I . bab II . acc		Amf
4	10/02/2022	Bab. III Perbaikan.		Amf
5	09/02/2022	Bab. III acc		Amf
6	29/06/2022	Bab IV dan V		Amf
7	09/02/2022	Impact NISWUP WUP		-
8	08/02/2022	Keputusan		-



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	20/06/2021	Ukr Kekuasaan Muslim Bab I		Amf
2	09/07/2021	Bab I Perbaikan		Amf
3	23/07/2021	Bab I acc Bab II dan II		Amf
4	09/02/2022	Perubahan materi keacc.		Amf
5	18/02/2022	Bab III polition		Amf
6	09/06/2022	Bab IV dan V		Amf
7	22/02/2022	Acc Bina → Bina V		Amf
8				









Kopi biasa



Bibit stek



Stek payung



Stek sambung

PROFIL PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Andri Saprianda
Tempat, tanggal lahir : Meranti jaya, 02 juni 1998
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Handphone : 085609258325
Alamat : Meranti jaya
Email : andrisaprianda618@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

Sekolah dasar : SD Negeri 04 Ujan mas
SMP : SMP Negeri 01 Ujan mas
SMA : SMK Negeri 01 Ujan mas
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Prodi : Perbankan syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi bisnis islam

ORGANISASI DAN KOMUNITAS

Himpunan mahasiswa program studi perbankan syari'ah (HMPS-PS)